



Ashoya Ratam, SH, MKn

NOTARIS & PPAT

DI

KOTA ADMINISTRASI JAKARTA SELATAN

Jalan Suryo Nomor 54 Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12180
Telp. : (021) 2923 6060, Fax. : (021) 2923 6070
Email : notaris@ashoyaratam.com

Akta **RISALAH**

..... **RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN**

..... **PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**

..... **PT BANK MANDIRI Tbk**

Tanggal **21 Maret 2016**

Nomor **- 25 -**

Turunan Grosse

RISALAH
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT BANK MANDIRI Tbk

Nomor: 25

-Pada hari ini, Senin, tanggal 21-3-2016 (dua puluh satu Maret dua ribu enam -----
belas). -----

-Pukul 14.47 WIB (empat belas lewat empat puluh tujuh menit Waktu Indonesia -
bagian Barat). -----

-Saya, **ASHOYA RATAM, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan**, Notaris -
di Kota Administrasi Jakarta Selatan dengan dihadiri oleh saksi- saksi yang saya, -
Notaris kenal dan akan disebut pada bahagian akhir akta ini: -----

-atas permintaan dari Direksi perseroan terbatas "**PERUSAHAAN -----
PERSEROAN (PERSERO) PT BANK MANDIRI Tbk**" atau disingkat ----
"**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk**", berkedudukan di Jakarta Selatan
dan beralamat di Plaza Mandiri, Jalan Jenderal Gatot Subroto, Kaveling 36-38,
Jakarta Selatan, Jakarta 12190, yang anggaran dasarnya telah diubah secara ---
keseluruhan dalam rangka penyesuaian dengan Undang-undang Perseroan ----
Terbatas Nomor 40 Tahun 2007 (dua ribu tujuh) sebagaimana perubahan -----
anggaran dasar tersebut telah termuat dalam akta tertanggal 25-6-2008 (dua ---
puluh lima Juni dua ribu delapan) nomor 48, yang minutanya dibuat -----
dihadapan Doktor **AMRUL PARTOMUAN POHAN**, Sarjana Hukum, Lex ---
Legibus Magister, pada waktu itu Notaris di Jakarta, yang protokolnya telah --
diserahkan kepada saya, Notaris; dan telah memperoleh persetujuan dari -----
Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat ----
Keputusannya tertanggal 8-7-2008 (delapan Juli dua ribu delapan) nomor ----
AHU-39432.AH.01.02.Tahun 2008 serta telah diumumkan dalam Berita -----
Negara Republik Indonesia tertanggal 2-9-2008 (dua September dua ribu -----
delapan) nomor 71, Tambahan nomor 16626/2008; dan terakhir anggaran ----
dasar perseroan terbatas tersebut telah diubah kembali dengan: -----



-Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 20-9-2013 (dua puluh September dua ribu tiga belas) nomor 76, Tambahan nomor 4029/L/2013; -----

-Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 1-4-2014 (satu April dua ribu empat belas) nomor 26, Tambahan nomor 3317/L/2014; --

-akta tertanggal 19-3-2014 (sembilan belas Maret dua ribu empat belas) nomor 29, yang minutanya dibuat dihadapan saya, Notaris, -- dan pemberitahuan atas perubahan anggaran dasarnya telah ----- diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 21-4-2014 (dua puluh satu April dua ribu empat belas) nomor AHU-AH.01.10-16389; -----

-anggaran dasar perseroan terbatas tersebut telah diubah kembali ---- dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa ----- Keuangan (selanjutnya disebut "POJK") nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang --- Saham Perusahaan Terbuka, POJK nomor 33/POJK.04/2014 ----- tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan ---- Publik dan POJK nomor 38/POJK.04/2014 tentang Perubahan ----- Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Memberikan Hak Memesan ---- Efek Terlebih Dahulu, sebagaimana telah dimuat dalam akta ----- tertanggal 14-4-2015 (empat belas April dua ribu lima belas) ----- nomor 14, yang minutanya dibuat dihadapan saya, Notaris dan ---- pemberitahuan atas perubahan anggaran dasarnya telah diterima -- dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 16-4-2015 (enam belas April dua ribu lima ---- belas) nomor AHU-AH.01.03-0924779; -----

-susunan terakhir anggota Direksi dan Dewan Komisaris perseroan ----- terbatas tersebut termuat dalam akta tertanggal 26-2-2016 (dua puluh ----- enam Desember dua ribu enam belas) nomor 37, yang minutanya dibuat -- dihadapan saya, Notaris; -----

-untuk selanjutnya "**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)** -----
PT BANK MANDIRI Tbk" atau disingkat "**PT BANK MANDIRI** -----
PERSERO) Tbk" tersebut cukup disebut dengan "**Perseroan**" atau -----
"**Mandiri**"); -----

-telah berada di Auditorium Plaza Mandiri, Lantai 3, Jalan Jenderal Gatot -----
Subroto Kaveling 36-38, Jakarta Selatan, Jakarta 12190; -----

-untuk membuat berita acara tentang segala sesuatu yang hendak dibicarakan dan
diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tersebut ----
untuk selanjutnya cukup disingkat dengan "**Rapat**"), yang diadakan pada hari, ---
tanggal, jam, serta tempat seperti yang disebutkan pada bagian awal akta ini. -----

-Di dalam Rapat hadir dan karenanya berada di hadapan saya, Notaris; anggota --
Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham Perseroan yang akan --
disebut, dengan dihadiri saksi-saksi yang sama yaitu: -----

1. Tuan **WIMBOH SANTOSO**, lahir di Boyolali, pada tanggal 15-3-1957 --
(lima belas Maret seribu sembilan ratus lima puluh tujuh), Warga Negara -
Indonesia, swasta, bertempat tinggal di Bekasi, Jalan Curug Cempaka ----
Blok III nomor 72 A, Rukun Tetangga 004, Rukun Warga 001, Kelurahan
Jaticempaka, Kecamatan Pondokgede, Kota Bekasi, pemegang Kartu -----
Tanda Penduduk tanggal 5-2-2012 (lima Pebruari dua ribu dua belas) -----
nomor 3174011503570006, yang fotokopinya dilekatkan pada minuta akta
ini, untuk sementara berada di Jakarta;-----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---
Komisaris Utama Perseroan; -----

2. Tuan **IMAM APRIYANTO PUTRO**, lahir di Cilacap, pada tanggal -----
22-3-1964 (dua puluh dua Maret seribu sembilan ratus enam puluh empat),
Warga Negara Indonesia, swasta, bertempat tinggal di Bekasi, Kampung --
Ciketing Rawa Mulya, Rukun Tetangga 001, Rukun Warga 001, -----
Kelurahan Mustika Jaya, Kecamatan Mustika Jaya, Kota Bekasi, -----
pemegang Kartu Tanda Penduduk tanggal 24-6-2012 (dua puluh empat ----
Juni dua ribu dua belas) nomor 3275112203640001, yang fotokopinya ----

dilekatkan pada minuta akta ini, untuk sementara berada di Jakarta; -----
-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---
Wakil Komisaris Utama Perseroan; -----

3. Tuan **ABDUL AZIZ**, lahir di Jakarta, pada tanggal 5-9-1961 (lima -----
September seribu sembilan ratus enam puluh satu), Warga Negara -----
Indonesia, swasta, bertempat tinggal di Depok, Griya Depok Asri Blok G -
III nomor 1, Rukun Tetangga 007, Rukun Warga 025, Kelurahan -----
Abadijaya, Kecamatan Sukmajaya, Kota Depok, pemegang Kartu Tanda --
Penduduk tanggal 11-9-2012 (sebelas September dua ribu dua belas) -----
nomor 3276050509610003, yang fotokopinya dilekatkan pada minuta ----
akta ini, untuk sementara berada di Jakarta;-----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---
Komisaris Independen Perseroan; -----

4. Nyonya **Doktoranda AVILIANI, Magister Sains**, lahir di Malang, pada -
tanggal 14-12-1961 (empat belas Desember seribu sembilan ratus enam ---
puluh satu), Warga Negara Indonesia, swasta, bertempat tinggal di Jakarta,
Apartemen Permata Eksekutif Lantai 3 Tower I, Rukun Tetangga 001, ----
Rukun Warga 006, Kelurahan Kelapa Dua, Kecamatan Kebon Jeruk, -----
Jakarta Barat, pemegang Kartu Tanda Penduduk tanggal 24-7-2013 (dua --
puluh empat Juli dua ribu tiga belas) nomor 3173055412610004, yang ----
fotokopinya dilekatkan pada minuta akta ini; -----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---
Komisaris Independen Perseroan; -----

5. Tuan **ASKOLANI**, lahir di Palembang, pada tanggal 11-6-1966 (sebelas -
Juni seribu sembilan ratus enam puluh enam), Warga Negara Indonesia, ---
swasta, bertempat tinggal di Jakarta, Jalan Anggrek Rosliana I nomor -----
H/10-C, Rukun Tetangga 001, Rukun Warga 005, Kelurahan -----
Kemanggisan, Kecamatan Pal Merah, Jakarta Barat, pemegang Kartu -----
Tanda Penduduk tanggal 22-12-2011 (dua puluh dua Desember dua ribu --
sebelas) nomor 3173071106660008, yang fotokopinya dilekatkan pada ----

minuta akta ini; -----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---

Komisaris Perseroan; -----

6. Tuan **SUWHONO, Sarjana Ekonomi**, lahir di Sragen, pada tanggal -----
4-3-1955 (empat Maret seribu sembilan ratus lima puluh lima), Warga -----
Negara Indonesia, swasta, bertempat tinggal di Jakarta, Jalan Masjid V ----
nomor 6, Rukun Tetangga 005, Rukun Warga 005, Kelurahan -----
Bendungan Hilir, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat, pemegang -----
Kartu Tanda Penduduk tanggal 17-3-2011 (tujuh belas Maret dua ribu ----
sebelas) nomor 3171070403550001, yang fotokopinya dilekatkan pada ----
minuta akta ini; -----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---

Komisaris Perseroan; -----

7. Tuan **GOEI SIAUW HONG**, lahir di Jember, pada tanggal 16-6-1964 ----
(enam belas Juni seribu sembilan ratus enam puluh empat), Warga Negara
Indonesia, swasta, bertempat tinggal di Jakarta, Jalan Ciranjang nomor 42,
Rukun Tetangga 004, Rukun Warga 003, Kelurahan Rawa Barat, -----
Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, pemegang Kartu Tanda -----
Penduduk tanggal 31-12-2011 (tiga puluh satu Desember dua ribu sebelas)
nomor 3174071606640004, yang fotokopinya dilekatkan pada minuta akta
ini; -----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---

Komisaris Independen Perseroan; -----

8. Tuan **Insinyur BANGUN SARWITO KUSMULYONO**, lahir di Bogor,
pada tanggal 24-6-1963 (dua puluh empat Juni seribu sembilan ratus enam
puluh tiga), Warga Negara Indonesia, swasta, bertempat tinggal di Jakarta,
Jalan Kemang Timur V/28, Rukun Tetangga 009, Rukun Warga 004, -----
Kelurahan Bangka, Kecamatan Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, -----
pemegang Kartu Tanda Penduduk nomor 3174032406430001, yang -----
fotokopinya dilekatkan pada minuta akta ini; -----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---
Komisaris Independen Perseroan; -----

9. Tuan **BUDI GUNADI SADIKIN**, lahir di Bogor, pada tanggal 6-5-1964 -
(enam Mei seribu sembilan ratus enam puluh empat), Warga Negara -----
Indonesia, swasta, bertempat tinggal di Jakarta, Jalan Galuh II nomor 2, ---
Rukun Tetangga 003, Rukun Warga 001, Kelurahan Selong, Kecamatan --
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, pemegang Kartu Tanda Penduduk -----
tanggal 8-5-2012 (delapan Mei dua ribu dua belas) nomor -----
3174070605640003, yang fotokopinya dilekatkan pada minuta akta ini; ---

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---
Direktur Utama Perseroan; -----

10. Tuan **Insinyur SULAIMAN ARIF ARIANTO**, lahir di Boyolali, pada ---
tanggal 2-8-1958 (dua Agustus seribu sembilan ratus lima puluh delapan),-
Warga Negara Indonesia, swasta, bertempat tinggal di Depok, Jalan -----
Maribaya G III nomor 4 Puri Cinere, Rukun Tetangga 006, Rukun Warga -
005, Kelurahan Pangkalan Jati, Kecamatan Cinere, Kota Depok, -----
pemegang Kartu Tanda Penduduk tanggal 17-6-2013 (tujuh belas Juni dua
ribu tiga belas) nomor 3276090208580002, yang fotokopinya dilekatkan --
pada minuta akta ini, untuk sementara berada di Jakarta; -----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---
Wakil Direktur Utama Perseroan; -----

11. Tuan **SENTOT ACHMAD SENTAUSA**, lahir di Jakarta, pada tanggal --
10-6-1957 (sepuluh Juni seribu sembilan ratus lima puluh tujuh), Warga --
Negara Indonesia, swasta, bertempat tinggal di Jakarta, Jalan Bangka VII -
Dalam/5B, Rukun Tetangga 009, Rukun Warga 011, Kelurahan Pela -----
Mampang, Kecamatan Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, pemegang ----
Kartu Tanda Penduduk tanggal 8-4-2010 (delapan April dua ribu sepuluh)
nomor 3174031006570004, yang fotokopinya dilekatkan pada minuta akta
ini; -----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---

Direktur Distributions Perseroan; -----

12. Tuan **OGI PRASTOMIYONO**, lahir di Bogor, pada tanggal 21-5-1961 --
(dua puluh satu Mei seribu sembilan ratus enam puluh satu), Warga -----
Negara Indonesia, swasta, bertempat tinggal di Jakarta, Jalan Pakubuwono
VI nomor 5, Rukun Tetangga 002, Rukun Warga 004, Kelurahan Gunung,
Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, pemegang Kartu Tanda -----
Penduduk tanggal 14-6-2012 (empat belas Juni dua ribu dua belas) nomor
3173022105610003, yang fotokopinya dilekatkan pada minuta akta ini; ---
-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---
Direktur Technology & Operations Perseroan; -----
13. Tuan **PAHALA NUGRAHA MANSURY** (dalam Kartu Tanda Penduduk
tertulis **PAHALA NUGRAHA**), lahir di Bogor, pada tanggal 8-4-1971 ---
(delapan April seribu sembilan ratus tujuh puluh satu), Warga Negara ----
Indonesia, swasta, bertempat tinggal di Jakarta, Jalan Empu Sendok nomor
23, Rukun Tetangga 008, Rukun Warga 003, Kelurahan Selong, -----
Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, pemegang Kartu Tanda -----
Penduduk tanggal 28-7-2010 (dua puluh delapan Juli dua ribu sepuluh) ---
nomor 3174070804710004, yang fotokopinya dilekatkan pada minuta akta
ini; -----
-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---
Direktur Treasury & Markets Perseroan; -----
14. Tuan **ROYKE TUMILAAAR**, lahir di Manado, pada tanggal 21-3-1964 ----
(dua puluh satu Maret seribu sembilan ratus enam puluh empat), Warga ---
Negara Indonesia, swasta, bertempat tinggal di Jakarta, Komplek Billy & -
Moon Blok L 5/10, Rukun Tetangga 007, Rukun Warga 010, Kelurahan ---
Pondok Kelapa, Kecamatan Duren Sawit, Jakarta Timur, pemegang Kartu
Tanda Penduduk tanggal 14-5-2012 (empat belas Mei dua ribu dua belas) -
nomor 3175072103640004, yang fotokopinya dilekatkan pada minuta akta
ini; -----
-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---

Direktur Corporate Banking Perseroan; -----

15. Tuan **Doktorandus HERY GUNARDI, Master of Business** -----
Administration, lahir di Bengkulu, pada tanggal 26-6-1962 (dua puluh --
enam Juni seribu sembilan ratus enam puluh dua), Warga Negara -----
Indonesia, swasta, bertempat tinggal di Jakarta, Komplek Polri Blok -----
C2/3, Rukun Tetangga 001, Rukun Warga 002, Kelurahan Kalideres, -----
Kecamatan Kalideres, Jakarta Barat, Pemegang Kartu Tanda Penduduk --
tanggal 28-6-2013 (dua puluh delapan Juni dua ribu tiga belas) nomor ----
3173062606620002, yang fotokopinya dilekatkan pada minuta akta ini; --
-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---
Direktur Consumer Banking Perseroan; -----
16. Tuan **TARDI**, lahir di Sukoharjo, pada tanggal 12-5-1964 (dua belas Mei -
seribu sembilan ratus enam puluh empat), Warga Negara Indonesia, -----
swasta, bertempat tinggal di Depok, Pondok Sukmajaya Permai Blok E-32
nomor 22, Rukun Tetangga 001, Rukun Warga 002, Kelurahan -----
Sukmajaya, Kecamatan Sukmajaya, Kota Depok, pemegang Kartu Tanda -
Penduduk tanggal 25-7-2012 (dua puluh lima Juli dua ribu dua belas) -----
nomor 3276051205640006, yang fotokopinya dilekatkan pada minuta akta
ini, untuk sementara berada di Jakarta;-----
-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---
Direktur Micro & Business Banking Perseroan; -----
17. Tuan **AHMAD SIDDIK BADRUDDIN** (dalam Kartu Tanda Penduduk --
tertulis **AHMAD SIDIK BADRUDDIN**), lahir di Bandung, pada tanggal
5-6-1965 (lima Juni seribu sembilan ratus enam puluh lima), Warga -----
Negara Indonesia, swasta, bertempat tinggal di Jakarta, Jalan Suryo nomor
38, Rukun Tetangga 001, Rukun Warga 003, Kelurahan Rawa Barat, -----
Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, pemegang Kartu Tanda -----
Penduduk tanggal 8-2-2012 (delapan dua ribu dua belas) nomor -----
3174070506650010, yang fotokopinya dilekatkan pada minuta akta ini; ---
-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---

Direktur Risk Management & Compliance Perseroan; -----

18. Nyonya **KARTINI SALLY** (dalam Kartu Tanda Penduduk tertulis -----
KARTINI SALLY HB JOENOS), lahir di Jakarta, pada tanggal -----
6-4-1965 (enam April seribu sembilan ratus enam puluh lima), Warga ----
Negara Indonesia, swasta, bertempat tinggal di Jakarta, Jalan Daksa 1/11, -
Rukun Tetangga 004, Rukun Warga 002, Kelurahan Selong, Kecamatan ---
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, pemegang Kartu Tanda Penduduk -----
tanggal 5-1-2012 (lima Januari dua ribu dua belas) nomor -----
3174074604650005, yang fotokopinya dilekatkan pada minuta akta ini; ---
-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---
Direktur Commercial Banking Perseroan; -----
19. Tuan **KARTIKA WIROATMODJO** (dalam Kartu Tanda Penduduk -----
tertulis **KARTIKA**), lahir di Surabaya, pada tanggal 18-7-1973 (delapan --
belas Juli seribu sembilan ratus tujuh puluh tiga), Warga Negara Indonesia,
swasta, bertempat tinggal di Jakarta, Jalan Duren Tiga Selatan nomor 14, ---
Rukun Tetangga 004, Rukun Warga 002, Kelurahan Duren Tiga, -----
Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan, pemegang Kartu Tanda Penduduk --
tanggal 4-2-2012 (empat dua ribu dua belas), yang fotokopinya dilekatkan
pada minuta akta ini; -----
-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---
Direktur Finance & Strategy Perseroan; -----
20. Tuan **GATOT TRIHARGO**, lahir di Yogyakarta, pada tanggal -----
29-8-1960 (dua puluh sembilan Agustus seribu sembilan ratus enam -----
puluh), Warga Negara Indonesia, Deputi Bidang Usaha Jasa Keuangan, ---
Jasa Survei dan Konsultan Kementerian Badan Usaha Milik Negara, -----
bertempat tinggal di Jakarta, Jalan AUP Barat nomor 25, Rukun Tetangga
003, Rukun Warga 010, Kelurahan Pasar Minggu, Kecamatan Pasar -----
Minggu, Jakarta Selatan, pemegang Kartu Tanda Penduduk tanggal -----
8-2-2012 (delapan dua ribu dua belas) nomor 3174042908600002, yang ----
fotokopinya dilekatkan pada minuta akta ini; -----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat -----
berdasarkan "Surat Kuasa" tertanggal 18-3-2016 (delapan belas ----
Maret dua ribu enam belas) nomor SKU-13/MBU/3/2016, yang ----
dibuat dibawah tangan, yang aslinya setelah diberi meterai cukup --
dilekatkan pada minuta akta ini; selaku kuasa dari nyonya RINI ----
MARIANI SOEMARNO, lahir di Amerika Serikat, pada tanggal --
9-6-1958 (sembilan Juni seribu sembilan ratus lima puluh delapan),
Warga Negara Indonesia, Menteri Badan Usaha Milik Negara -----
Republik Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta, Jalan Taman -----
Patra V nomor 8, Rukun Tetangga 005 Rukun Warga 004, -----
Kelurahan Kuningan Timur, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan,
pemegang Kartu Tanda Penduduk tanggal 10-1-2012 (sepuluh -----
Januari dua ribu dua belas) nomor 3174024906580003; -----
-oleh karena itu penghadap bertindak untuk dan atas nama serta sah
mewakili Negara Republik Indonesia, yang dalam hal ini -----
diwakilinya selaku pemegang/pemilik 1 (satu) saham seri A -----
Dwiwarna dan 13.999.999.999 (tiga belas miliar sembilan ratus ----
sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh -----
sembilan ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan) saham seri
B dalam Perseroan; -----

21. **Masyarakat** selaku pemegang/pemilik dari 5.860.757.741 (lima miliar ----
delapan ratus enam puluh juta tujuh ratus lima puluh tujuh ribu tujuh ratus
empat puluh satu) saham seri B dalam Perseroan yang nama-namanya ----
dirinci dalam suatu daftar yang setelah diberi meterai cukup menjadi -----
bagian yang tidak terpisahkan dari minuta akta ini. -----

-Para penghadap saya, Notaris, kenal. -----
-Penghadap tuan WIMBOH SANTOSO tersebut dalam kedudukannya selaku ----
Komisaris Utama Perseroan membuka Rapat selaku Ketua Rapat sesuai dengan --
keputusan Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 17-2-2016 (tujuh belas Pebruari
dua ribu enam belas) dengan memberitahukan terlebih dahulu kepada Rapat hal---

hal sebagai berikut: -----

-bahwa keseluruhan prosedur dan tata laksana Rapat adalah sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (untuk selanjutnya cukup disebut dengan "UUPT") dan POJK Nomor 32/POJK.04/2014 Tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (selanjutnya dapat disebut "POJK 32"); -----

-bahwa pengumuman dan pemanggilan untuk Rapat telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Pasal 13 ayat 5 dan ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 10 dan Pasal 13 POJK 32 yaitu sebagai berikut: -----

(i) PENGUMUMAN kepada pemegang saham Perseroan mengenai rencana penyelenggaraan Rapat telah dilakukan dengan memasang iklan pada 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia dan 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Inggris, yaitu berturut-turut harian Bisnis Indonesia, Suara Pembaruan dan The Jakarta Post, ketiganya tertanggal 11-2-2016 (sebelas Pebruari dua ribu enam belas).-----

(ii) PANGGILAN kepada pemegang saham Perseroan untuk menghadiri Rapat telah dilakukan dengan memasang iklan pada 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia dan 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Inggris, yaitu berturut-turut harian Bisnis Indonesia, Suara Pembaruan dan The Jakarta Post, ketiganya tertanggal 26-2-2016 (dua puluh enam Pebruari dua ribu enam belas).-----

-Bahwa dalam Rapat hadir dan/atau diwakili pemegang/pemilik saham Seri A Dwiwarna dan saham seri B yang bersama-sama mewakili 19.860.757.741 (sembilan belas miliar delapan ratus enam puluh juta tujuh ratus lima puluh tujuh ribu tujuh ratus empat puluh satu) saham termasuk di dalamnya saham seri A Dwiwarna atau merupakan 85,117% (delapan puluh lima koma satu satu tujuh persen) dari jumlah seluruh saham yang mempunyai hak suara yang telah dikeluarkan Perseroan sampai dengan hari Rapat, yaitu sejumlah 23.333.333.333 (dua puluh tiga miliar tiga ratus

tiga puluh tiga juta tiga ratus tiga puluh tiga ribu tiga ratus tiga puluh tiga) saham yang terdiri dari: -----

- 1 (satu) saham Seri A Dwiwarna; dan -----

- 23.333.333.332 (dua puluh tiga miliar tiga ratus tiga puluh tiga juta --- tiga ratus tiga puluh tiga ribu tiga ratus tiga puluh dua) saham seri B; --

-yang demikian dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham -----

Perseroan per tanggal 25-2-2016 (dua puluh lima Pebruari dua ribu enam -

belas) sampai dengan pukul 16.00 (enam belas nol nol Waktu Indonesia ---

bagian Barat); sehingga dengan demikian Rapat telah memenuhi -----

persyaratan korum sebagaimana ditentukan dalam Pasal 26 ayat 1 juncto --

Pasal 27 POJK 32.-----

-Selanjutnya Ketua Rapat membuka Rapat secara resmi pada pukul -----

14.47 WIB (empat belas lewat empat puluh tujuh menit Waktu Indonesia -

bagian Barat). -----

-Sebelum memasuki pembahasan mata acara Rapat, Ketua Rapat -----

menyampaikan kondisi umum Perseroan sebagai berikut:-----

“Kondisi ekonomi global maupun domestik secara umum cukup -----
mempengaruhi Kinerja perbankan nasional pada tahun 2015 (dua ribu -
lima belas). Menghadapi situasi tersebut Perseroan telah melakukan ---
berbagai langkah antisipatif dan responsif di berbagai aspek sehingga
pada tahun 2015 (dua ribu lima belas) ini Perseroan kembali mencatat -
adanya pertumbuhan sebagaimana tercermin dari kinerja keuangan ----
Perseroan posisi triwulan IV tahun 2015 (dua ribu lima belas) yang ----
secara tahunan (*Year on Year*) mengalami peningkatan dibandingkan --
posisi triwulan IV tahun 2014 (dua ribu empat belas), dengan rincian --
sebagai berikut: -----

1. Aset tumbuh sebesar 6,4% (enam koma empat persen) menjadi -----
Rp910,1 triliun (sembilan ratus sepuluh koma satu triliun Rupiah).

2. Kredit tumbuh sebesar 12,4% (dua belas koma empat persen) -----
menjadi Rp595,5 triliun (lima ratus sembilan puluh lima koma lima

triliun Rupiah).-----

3. Dana Pihak Ketiga tumbuh sebesar 6,3% (enam koma tiga persen) -
menjadi Rp676,4 triliun (enam ratus tujuh puluh enam koma empat
triliun Rupiah).-----

4. *Net Interest Margin* (untuk selanjutnya dapat disebut “NIM”) -----
mencapai 6,08% (enam koma nol delapan persen). -----

5. Laba bersih mencapai Rp20,3 triliun (dua puluh koma tiga triliun --
Rupiah) atau tumbuh sebesar 2,3% (dua koma tiga persen).-----

Pada Tahun 2015 (dua ribu lima belas), terjadi peningkatan *Non* -----
Performing Loan (selanjutnya dapat disebut “NPL”) *Nett* sebesar 9 ----
(sembilan) bps menjadi 0,90% (nol koma sembilan nol persen) sebagai
imbas dari melemahnya nilai tukar Rupiah dan perlambatan bisnis di --
beberapa sektor usaha yang dibiayai oleh perseroan, kualitas kredit ---
masih dapat dijaga.”-----

-Bahwa sebagaimana telah diumumkan melalui Panggilan Rapat, mata ----
acara dari Rapat adalah sebagai berikut: -----

-bahwa mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat sebagai berikut:--

1. Persetujuan Laporan Tahunan termasuk Pengesahan Laporan -----
Keuangan Konsolidasian Perseroan serta Laporan Tugas Pengawasan -
Dewan Komisaris untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31-12-2015 -
(tiga puluh satu Desember dua ribu lima belas), dan Pengesahan -----
Laporan Tahunan termasuk Laporan Tahunan Program Kemitraan dan
Bina Lingkungan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31-12-2015 --
(tiga puluh satu Desember dua ribu lima belas) sekaligus pemberian ---
pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de -*
charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan
pengurus dan pengawas yang telah dijalankan selama Tahun Buku ----
yang berakhir pada 31-12-2015 (tiga puluh satu Desember dua ribu ---
lima belas). -----

2. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang

berakhir pada 31-12-2015 (tiga puluh satu Desember dua ribu lima ----
belas).-----

3. Penetapan besarnya gaji dan honorarium untuk Tahun Buku 2016 (dua
ribu enam belas) serta tantiem atas kinerja untuk Tahun Buku yang ----
berakhir pada 31-12-2015 (tiga puluh satu Desember dua ribu lima ----
belas) untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.-----
4. Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan -----
Keuangan Perseroan dan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan ---
Bina Lingkungan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31-12-2016 --
(tiga puluh satu Desember dua ribu enam belas).-----
5. Persetujuan untuk mengubah Rasio Kecukupan Dana (RKD) Dana ----
Pensiun Bank Mandiri Satu, Dana Pensiun Bank Mandiri Dua, Dana --
Pensiun Bank Mandiri Tiga dan Dana Pensiun Bank Mandiri Empat --
sebagaimana ditetapkan dalam keputusan Rapat Umum Pemegang ----
Saham Tahunan Perseroan tanggal 2-4-2013 (dua April dua ribu tiga -
belas) yang sebelumnya minimal sebesar 115% (seratus lima belas ----
persen) menjadi minimal sebesar 105% (seratus lima persen) yang -----
pelaksanaan keputusan peningkatan Manfaat Pensiun dan Manfaat ----
Lainnya telah dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.-----
6. Persetujuan penetapan program kepemilikan saham oleh manajemen --
dan pegawai dalam rangka pemberian insentif jangka panjang berbasis
kinerja.-----
7. Perubahan pengurus Perseroan.-----

I. Memasuki mata acara pertama dari Rapat, yaitu: -----
“Persetujuan Laporan Tahunan termasuk Pengesahan Laporan Keuangan -----
Konsolidasian Perseroan serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris -----
untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31-12-2015 (tiga puluh satu Desember dua
ribu lima belas), dan Pengesahan Laporan Tahunan termasuk Laporan Tahunan ---
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun Buku yang berakhir pada -
31-12-2015 (tiga puluh satu Desember dua ribu lima belas) sekaligus pemberian -

pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) -----
kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurus dan -----
pengawas yang telah dijalankan selama Tahun Buku yang berakhir pada -----
31-12-2015 (tiga puluh satu Desember dua ribu lima belas).” -----

-Ketua Rapat terlebih dahulu menyampaikan penjelasan sebagai berikut: -----

“Pasal 66 sampai dengan 69 UUPB dan ketentuan Pasal 23 ayat (1) Undang-
undang nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara serta Pasal -
11 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan, Laporan Tahunan Perseroan yang -----
didalamnya mencakup antara lain Laporan Keuangan yang telah diaudit, -----
laporan kegiatan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris
diajukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (selanjutnya dapat disebut ---
“RUPS”) Tahunan untuk memperoleh persetujuan atau pengesahan. -----
Sedangkan mengenai kegiatan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan -----
(untuk selanjutnya dapat disebut “PKBL”), mengacu pada Peraturan-----
peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (selanjutnya dapat disebut -----
“BUMN”) dan laporan Tahunan kegiatannya diajukan pula kepada RUPS -----
untuk memperoleh persetujuan atau pengesahan.-----

Bapak dan Ibu Pemegang Saham, Kuasa Pemegang Saham dan Hadirin yang -
saya hormati.-----

Sebagaimana tertuang dalam Pasal 21 ayat (9) dan ayat (10) huruf a Anggaran
Dasar Perseroan, Persetujuan atas Laporan Tahunan oleh RUPS termasuk ----
Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan pengesahan Laporan -----
Keuangan berarti memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab ----
sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada para anggota Direksi dan Dewan -----
Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan ---
selama tahun buku yang lalu, sejauh tindakan tersebut ternyata dalam Laporan
Tahunan termasuk Laporan Keuangan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan
Komisaris serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku.-----

Ketentuan serupa berlaku pula PKBL sebagaimana tertuang dalam Peraturan -
Menteri BUMN Nomor Per-05/MBU/2007 tanggal 27-4-2007 (dua puluh ----

tujuh April dua ribu tujuh) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan -----
Menteri BUMN nomor Per-08/MBU/2013 tanggal 10-9-2013 (sepuluh -----
September dua ribu tiga belas) Tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan --
Menteri BUMN Nomor PER-05/MBU/2007 Tentang Program Kemitraan ----
Badan Usaha Milik Negara. -----
Dengan Usaha Kecil Dan Program Bina Lingkungan (untuk selanjutnya -----
disebut "**Permen BUMN Nomor 08/2013**"). Pasal 22 ayat (3) yang -----
menyebutkan bahwa Pengesahan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan --
Program BL sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung -----
jawab (*acquit et decharge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris/Dewan -----
Pengawas atas pengurusan dan pengawasan Program Kemitraan dan Program
Bina Lingkungan.-----

-Sehubungan dengan hal tersebut, maka selanjutnya untuk mata acara pertama ---
dari Rapat, Ketua Rapat meminta kepada Direktur Utama untuk menyampaikan --
penjelasan kepada pemegang saham dan kuasa pemegang saham mengenai -----
kondisi keuangan maupun jalannya Perseroan dan laporan Pelaksanaan PKBL ----
sepanjang tahun 2015 (dua ribu lima belas) serta hal-hal lainnya yang berpengaruh
pada kegiatan Perseroan pada tahun 2015 (dua ribu lima belas). Untuk -----
menyampaikan materi dimaksud, Direktur Utama dapat menunjuk anggota -----
Direksi lainnya, sedangkan untuk penyampaian materi Laporan Tugas -----
Pengawasan Dewan Komisaris Tahun 2015 (dua ribu lima belas), disampaikan ---
oleh Dewan Komisaris. -----

-Demikian pula pada sesi tanya jawab, Ketua Rapat juga mendelegasikannya -----
kepada Direktur Utama untuk memandu jalannya sesi dimaksud yang dapat -----
dibantu oleh anggota Direksi lainnya, sedangkan untuk pertanyaan terkait dengan
tugas pengawasan Dewan Komisaris akan dijawab oleh Dewan Komisaris.-----

-Selanjutnya tuan BUDI GUNADI SADIKIN tersebut dalam jabatannya selaku ---
Direktur Utama Perseroan terlebih dahulu menyampaikan penjelasan sebagai ----
berikut: -----

"Pada mata acara Rapat kesatu akan disampaikan Laporan Tahunan dan -----

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan -----
Dewan Komisaris serta Laporan Tahunan Pelaksanaan Program Kemitraan ---
dan Bina Lingkungan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal -----
31-12-2015 (tiga puluh satu Desember dua ribu lima belas). -----
Penjelasan pada mata acara Rapat ini akan disampaikan dalam lima bagian:----
Bagian pertama tentang perkembangan ekonomi makro dan perbankan -----
nasional tahun 2015 (dua ribu lima belas) dan bagian kedua tentang kinerja ---
keuangan Perseroan tahun 2015 (dua ribu lima belas). -----
Untuk bagian ketiga tentang Strategi Bisnis Tahun 2015 (dua ribu lima belas) -
dan bagian keempat tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun
2015 (dua ribu lima belas) akan disampaikan oleh Wakil Direktur Utama, ----
Bapak SULAIMAN ARIF ARIANTO. -----
Sedangkan pada bagian kelima tentang Laporan Tugas Pengawasan Dewan ---
Komisaris Tahun 2015 (dua ribu lima belas) akan disampaikan oleh Dewan ---
Komisaris.-----
Sebelum kami menyampaikan secara ringkas kinerja Perseroan di tahun 2015 -
(dua ribu lima belas), perkenankan kami menyampaikan gambaran kondisi ----
ekonomi makro dan perbankan nasional sepanjang tahun 2015 (dua ribu lima -
belas). -----
Perekonomian global memberikan tekanan terhadap kondisi perekonomian ----
domestik, di mana perekonomian Indonesia tumbuh melambat dari 5,02% ----
(lima koma nol dua persen) *Year on Year* pada tahun 2014 (dua ribu empat ----
belas) menjadi 4,79% (empat koma tujuh sembilan persen) *Year on Year* pada
tahun 2015 (dua ribu lima belas). Sementara, tingkat inflasi nasional pada ----
tahun 2015 (dua ribu lima belas) mencapai 3,35% (tiga koma tiga lima -----
persen) atau jauh lebih rendah dari tingkat inflasi pada tahun 2014 (dua ribu --
empat belas) yang mencapai 8,36% (delapan koma tiga enam persen), -----
diakibatkan dampak dari perlambatan ekonomi global. -----
Adanya *capital outflow* juga mendorong depresiasi Rupiah sebesar 11,3% ----
(sebelas koma tiga persen) pada akhir tahun 2015 (dua ribu lima belas). -----

menjadi Rp13.785,- (tiga belas ribu tujuh ratus delapan puluh lima Rupiah) --- per *United States Dollars* (selanjutnya dapat disebut "USD"). Inflasi yang ---- cenderung turun dan stabil tersebut akhirnya mendorong penurunan BI Rate -- hingga 25 (dua puluh lima) basis points menuju level 7,5% (tujuh koma lima - persen) dan penurunan suku bunga perbankan hingga 98 (sembilan puluh ----- delapan) basis points untuk deposit 3 (tiga) bulanan menjadi 8,15% (delapan -- koma satu lima persen) pada Desember 2015 (dua ribu lima belas). ----- Sejalan dengan perlambatan ekonomi, kinerja perbankan nasional juga ----- mengalami penurunan dalam hal ekspansi bisnis maupun profitabilitas. ----- Sepanjang tahun 2015 (dua ribu lima belas), kredit nasional tumbuh melambat menjadi 10,4% (sepuluh koma empat persen) secara tahunan dibandingkan ---- tahun sebelumnya yang sebesar 11,6% (sebelas koma enam persen). Likuiditas perbankan semakin ketat tercermin dari tingginya *Loan to Deposit Ratio* yang mencapai 92,1% (sembilan puluh dua koma satu persen) sementara dana ----- masyarakat hanya tumbuh sebesar 7,3% (tujuh koma tiga persen) secara ----- tahunan, lebih rendah dari tahun sebelumnya sebesar 12,3% (dua belas koma - tiga persen).----- Kualitas kredit perbankan nasional juga menurun dengan Rasio *Non ----- Performing Loan* mencapai 2,5% (dua koma lima persen) sementara ----- permodalan menguat dengan *Capital Adequacy Ratio* (selanjutnya disebut ---- "CAR") mencapai 21,4% (dua puluh satu koma empat persen). Di sisi ----- profitabilitas, penurunan laba bersih perbankan nasional mencapai -6,7% ----- (minus enam koma tujuh persen) secara tahunan dibandingkan tahun ----- sebelumnya."-----

-Selanjutnya tuan BUDI GUNADI SADIKIN tersebut dalam jabatannya selaku --- Direktur Utama Perseroan menyampaikan penjelasan tentang Kinerja Keuangan -- Perseroan di tahun 2015 (dua ribu lima belas) yang pada pokoknya sebagai ----- berikut: -----

"Dapat kami sampaikan bahwa Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun ---- buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2015 (tiga puluh satu Desember dua --

ribu lima belas) telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, -
SUNGKORO & SURJA dengan OPINI AUDIT TANPA MODIFIKASIAN --
(DAHULU dikenal dengan istilah WAJAR TANPA PENGECUALIAN) -----
sesuai dengan laporannya Nomor RPC-293/PSS/2016 tertanggal 28-1-2016 ---
(dua puluh delapan Januari dua ribu enam belas).-----

Sebagaimana telah disampaikan sebelumnya oleh Pimpinan Rapat, Perseroan -
selama tahun 2015 (dua ribu lima belas) mampu menunjukkan kinerjanya ----
dengan baik di tengah kondisi perekonomian yang cukup menantang.-----

Beberapa indikator keuangan utama menunjukkan pertumbuhan sebagaimana
yang ditampilkan dalam layar presentasi.-----

Volume bisnis Perseroan juga mengalami pertumbuhan. Kredit secara tahunan
tumbuh 12,4% (dua belas koma empat persen) menjadi Rp595,5 triliun (lima -
ratus sembilan puluh lima koma lima triliun Rupiah), dengan kredit di setiap --
produk mengalami pertumbuhan, yaitu: -----

- Kredit Investasi tumbuh 14,2% (empat belas koma dua persen) menjadi ---
Rp167 triliun (seratus enam puluh tujuh triliun Rupiah);-----
- Kredit Modal Kerja tumbuh 12,3% (dua belas koma tiga persen) menjadi -
Rp297 triliun (dua ratus sembilan puluh tujuh triliun Rupiah); dan -----
- Kredit Konsumer tumbuh 14,3% (empat belas koma tiga persen) menjadi -
Rp72 triliun (tujuh puluh dua triliun Rupiah).-----

Perseroan aktif menyalurkan pembiayaan ke beberapa sektor seperti: -----

- Infrastruktur antara lain jalan tol, telekomunikasi, migas baik secara -----
langsung maupun sindikasi sebesar Rp94,1 triliun (sembilan puluh empat -
koma satu triliun Rupiah).-----
- Kemaritiman sebesar Rp16,4 triliun (enam belas koma empat triliun -----
Rupiah) termasuk pembiayaan kepada 1.907 (seribu sembilan ratus tujuh) -
pengusaha jaring nelayan.-----
- Industri pengolahan sebesar Rp126,9 triliun (seratus dua puluh enam koma
sembilan triliun Rupiah).-----
- Usaha Mikro Kecil dan Menengah (selanjutnya dapat disebut "UMKM") -

sebesar Rp75,8 triliun (tujuh puluh lima koma delapan triliun Rupiah). ---- termasuk penyaluran Kredit Usaha Rakyat (selanjutnya dapat disebut ----- “KUR”) di tahun 2015 (dua ribu lima belas) kepada lebih dari 70 (tujuh --- puluh) ribu nasabah melalui 2.080 (dua ribu delapan puluh) jaringan micro banking Perseroan.-----

Pembiayaan 198 (seribu sembilan ratus delapan) ribu unit perumahan dan ----- pembiayaan 495 (empat ratus sembilan puluh lima) ribu kendaraan bermotor.-

Dana murah yang dihimpun Perseroan juga mengalami pertumbuhan, yaitu:---

- Giro tumbuh 34,4% (tiga puluh empat koma empat persen) secara tahunan menjadi Rp172,2 triliun (seratus tujuh puluh dua koma dua triliun Rupiah).
- Tabungan tumbuh 7,6% (tujuh koma enam persen) secara tahunan menjadi Rp271,7 triliun (dua ratus tujuh puluh satu koma tujuh triliun Rupiah).-----

Sementara deposito mengalami penurunan yaitu sebesar 9,1% (sembilan koma satu persen) secara tahunan menjadi Rp232,5 triliun (dua ratus tiga puluh dua - koma lima triliun Rupiah) sejalan dengan fokus Perseroan untuk menurunkan biaya dana.-----

Untuk mendorong pertumbuhan bisnis sekaligus peningkatan layanan ----- nasabah, Perseroan telah memperluas jaringan dengan menambah:-----

- 2.044 (dua ribu empat puluh empat) unit Anjungan Tunai Mandiri ----- (selanjutnya dapat disebut “ATM”) menjadi 17.388 (tujuh belas ribu tiga -- ratus delapan puluh delapan) unit;-----
- 16.509 (enam belas ribu lima ratus sembilan) unit *Electronic Data Capture* (EDC) menjadi 286.861 (dua ratus delapan puluh enam ribu delapan ratus - enam puluh satu) unit; dan -----

145 (seratus empat puluh lima) jaringan kantor dalam negeri sehingga total --- jaringan kantor dalam negeri adalah sejumlah 2.457 (dua ribu empat ratus lima puluh tujuh).-----

Perseroan mencapai beberapa *milestone* penting di tahun 2015 (dua ribu lima - belas), antara lain:-----

1. Berhasil mempertahankan prestasi sebagai *The Best Bank in Service* -----

Excellence selama 8 (delapan) tahun berturut-turut dari Market Research --- Indonesia (MRI) dan meraih apresiasi *The Most Consistent Bank in Service Excellence* serta *The Golden Trophy For Banking Service Excellence*. ----- Perseroan saat ini telah diakui sebagai *The Service Legend* dalam industri -- perbankan Indonesia.-----

2. Menjadi icon dalam implementasi *Good Corporate Governance* ----- (selanjutnya dapat disebut “GCG”) dengan meraih apresiasi sebagai *The --- Most Trusted Indonesian Companies in Good Corporate Governance* dari - *The Indonesian Institute for Corporate Governance* selama 9 (sembilan) --- tahun berturut-turut.-----

3. Berhasil mempertahankan prestasi sebagai *The Best Bank in Indonesia* oleh *Alpha Southeast Asia* (selama 7 – tujuh – kali berturut-turut), *The Asset* dan *Corporate Treasurer*, menjadi TOP 500 Perusahaan terbesar di Dunia oleh Forbes Global 2000 dan menjadi *Best Private Bank* oleh *Finance Asia*.-----

Solusi keuangan dalam bentuk program Layanan Keuangan Digital Melalui --- Layanan mandiri *e-cash* terus meningkat. Sejak *launching* pada Mei 2014, --- (dua ribu empat belas) jumlah pengguna *e-cash* hingga Desember 2015 (dua -- ribu lima belas) telah mencapai lebih dari 1,6 (satu koma enam) juta ----- pengguna.-----

Dalam menghadapi persaingan sumber daya manusia di era masyarakat ----- ekonomi Association of Southeast Asian Nations (selanjutnya dapat disebut -- “ASEAN”), Perseroan membangun kampus Mandiri University yang ----- merupakan kampus terintegrasi bagi pegawai Perseroan dan Mandiri Group --- untuk mencetak praktisi keuangan yang professional dan berdaya saing. ----- Perseroan juga terus melakukan pengembangan di sisi teknologi Informasi --- dengan alokasi dana mencapai Rp3,4 triliun (tiga koma empat triliun Rupiah) - di Tahun 2015 (dua ribu lima belas).-----

Sejalan dengan POJK Nomor 18/POJK.03/2014 Perihal Penerapan Tata ----- Kelola Keuangan Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan, Perseroan ----- membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi yang anggotanya terdiri --

dari Perseroan dan Perusahaan Anak. Tujuan dari Pembentukan Komite -----
Manajemen Risiko Terintegrasi tersebut adalah menciptakan suatu -----
pengelolaan risiko yang lebih terkoordinir guna mengukur potensi-potensi ----
risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian kinerja Mandiri Group sekaligus
suatu sistim pengendalian internal yang lebih efektif. -----
Dapat kami sampaikan bahwa Perusahaan-Perusahaan Anak Perseroan masih --
menjadi *market maker* di masing-masing sektor usahanya, yang secara singkat
dapat kami sampaikan bahwa AXA Mandiri Financial Services mencatat -----
perolehan pertanggungan asuransi jiwa dan kesehatan sebesar Rp509,7 triliun
(lima ribu sembilan koma tujuh triliun Rupiah) selama tahun 2015 (dua ribu --
lima belas) dengan laba bersih mencapai Rp1,3 triliun (satu koma tiga triliun -
Rupiah). Bank Syariah Mandiri masih merupakan salah satu bank syariah ----
terbesar nasional dengan total aset sebesar Rp70,4 triliun (tujuh puluh koma --
empat triliun Rupiah). -----
Mandiri Sekuritas untuk tahun 2015 (dua ribu lima belas) mencapai total -----
volume trading sebesar Rp172,1 triliun (seratus tujuh puluh dua koma satu ---
triliun Rupiah). Sedangkan Mandiri Management Investasi yang merupakan --
perusahaan anak dari Mandiri Sekuritas mencatatkan nilai *Asset Under* -----
Management sebesar Rp28,2 triliun (dua puluh delapan koma dua triliun -----
Rupiah).”-----

-Dengan selesainya penjelasan mengenai Kinerja Keuangan Perseroan selama ----
tahun buku 2015 (dua ribu lima belas), selanjutnya tuan BUDI GUNADI -----
SADIKIN tersebut mempersilahkan tuan SULAIMAN ARIF ARIANTO tersebut
dalam jabatannya selaku Wakil Direktur Utama Perseroan untuk menyampaikan --
penjelasan tentang Strategi Bisnis Tahun 2016 (dua ribu enam belas). -----

-Selanjutnya tuan SULAIMAN ARIF ARIANTO tersebut menyampaikan -----
penjelasan tentang Strategi Bisnis Tahun 2016 (dua ribu enam belas) dan -----
pelaksanaan PKBL tahun 2015 (dua ribu lima belas), sebagai berikut: -----

“Memenuhi ketentuan Pasal 3 ayat (2) POJK nomor 5/POJK.03/2016 tanggal
26-1-2016 (dua puluh enam Januari dua ribu enam belas) tentang Rencana ----

Bisnis Bank yang menetapkan bahwa Direksi wajib mengkomunikasikan ----- Rencana Bisnis kepada Pemegang Saham Bank, maka pada kesempatan ini --- perkenalkan kami menyampaikan Rencana Bisnis Perseroan tahun 2016 (dua ribu enam belas).-----

Strategi bisnis Perseroan tahun 2016 (dua ribu enam belas) difokuskan pada -- pertumbuhan bisnis yang berkualitas dengan prioritas utama: -----

1. Menjaga tingkat likuiditas pada level yang sehat;-----
2. Mendorong pertumbuhan aset produktif yang sehat;-----
3. Meningkatkan *fee based income*;-----
4. Mengendalikan biaya operasional dengan meningkatkan produktivitas --- jaringan dan kapabilitas Sumber Daya Manusia (selanjutnya dapat ----- disebut “SDM”);-----
5. Optimalisasi modal untuk menjaga *Capital Adequacy Ratio* dan ----- meningkatkan *Return On Equity*.-----

Dengan arah perkembangan perekonomian Indonesia yang didukung oleh ---- kebijakan pemerintah dan atau *regulator*, serta basis nasabah perseroan yang - besar, Perseroan optimis dapat mencapai target 2016 (dua ribu enam belas) --- yang telah ditetapkan antara lain:-----

- Pertumbuhan kredit antara 12 – 14% (dua belas – empat belas persen).-----
 - Penghimpunan Dana Murah mencapai Rp480 triliun (empat ratus delapan puluh triliun Rupiah).-----
 - Rasio Efficiency < 45% (lebih kecil dari empat puluh lima persen).-----
 - *Gross Non Performing Loan* tidak lebih dari 3,0% (tiga koma nol persen).
 - *Cost Of Credit* dijaga tidak lebih dari 2,1% (dua koma satu persen).-----
 - Penambahan 1.500 (seribu lima ratus) unit ATM & 50.000 (lima puluh ---- ribu) unit EDC baru.-----
- Jumlah jaringan Mikro dan cabang konvensional bertambah 150 (seratus -- lima puluh) unit.-----

Untuk mendukung strategi bisnis, Perseroan akan berupaya melakukan ----- inovasi-inovasi baru khususnya pelayanan perbankan berbasis teknologi -----

dalam meraih peluang yang lebih besar dan di tahun 2016 (dua ribu enam -----
belas), Perseroan memperluas jaringan kantor dan pelayanan sebagaimana ----
dapat dilihat pada layar presentasi.-----
Selanjutnya kami akan menyampaikan laporan pelaksanaan PKBL Tahun -----
2015 (dua ribu lima belas) yang telah dilakukan oleh Perseroan.-----
Pelaksanaan PKBL di tahun 2015 (dua ribu lima belas) masih merujuk pada --
Permen BUMN nomor 08/2013 yang sumber dananya dibebankan dari biaya -
Perseroan. -----
PKBL diberikan dalam bentuk Program Kemitaaan yaitu Pinjaman dalam -----
rangka membiayai modal kerja atau pembelian aset untuk kebutuhan produksi
atau penjualan, serta dalam bentuk Pembinaan antara lain pelatihan pemasaran
dan promosi untuk menunjang usaha. -----
Program Bina Lingkungan tetap difokuskan pada program Wirausaha Muda --
Mandiri, Mandiri Peduli Pendidikan dan Mandiri Bersama Mandiri serta -----
program-program bersifat sosial, pendidikan dan keagamaan lainnya.-----
Dana yang telah disalurkan di tahun 2015 (dua ribu lima belas) untuk program
kemitaaan sebesar Rp980 juta (sembilan ratus delapan puluh juta Rupiah) ----
sedangkan untuk Bina Lingkungan kurang lebih sebesar Rp58 miliar (lima ----
puluh delapan miliar Rupiah). -----
Pada layar presentasi kami perlihatkan beberapa aktivitas mitra binaan -----
Perseroan.-----
Laporan Tahunan PKBL Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada -----
tanggal 31-12-2015 (tiga puluh satu Desember dua ribu lima belas), telah -----
dievaluasi dan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, -----
SUNGKORO & SURJA, dengan opini audit:-----
Tanpa modifikasian (dahulu wajar tanpa pengecualian), sebagaimana -----
dinyatakan dalam hasil audit Laporan Tahunan PKBL PT BANK MANDIRI -
(Persero) Tbk. tahun buku 2015 (dua ribu lima belas) nomor -----
RPC-120/PSS/2016/DAU tanggal 12-2-2016 (dua belas Pebruari dua ribu ----
enam belas).” -----

-Dengan selesainya penjelasan tentang laporan Pelaksanaan PKBL yang telah -----
disampaikan oleh tuan SULAIMAN ARIF ARIANTO tersebut, selanjutnya Ketua
Rapat mempersilahkan tuan IMAM APRIANTO PUTRO menyampaikan Laporan
Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan Tahun 2015 (dua ribu lima -----
belas) dalam jabatannya selaku Wakil Komisaris Utama, yang pada pokoknya ----
sebagai berikut: -----

“Paparan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris ini untuk memenuhi -
ketentuan Pasal 66 ayat (2) huruf e, UUPT yang mensyaratkan Laporan Tugas
Pengawasan Dewan Komisaris sebagai bagian dari Laporan Tahunan -----
dimohonkan persetujuan kepada RUPS.-----

Pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris merupakan wujud dari ----
komitmen Dewan Komisaris untuk mendukung pertumbuhan bisnis Perseroan
secara berkelanjutan. -----

Dalam pelaksanaan kegiatan pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh ----
Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi dan -----
Nominasi. Seluruh komite tersebut telah melaksanakan tugas dan kewajiban --
dengan baik, sesuai dengan charter dari masing-masing Komite. -----

Komite-komite tersebut berperan penting dalam proses penilaian kinerja -----
Direksi serta dalam memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris -----
terhadap aspek-aspek yang perlu menjadi perhatian Dewan Komisaris dalam --
menjalankan tugas dan fungsi pengawasannya. -----

Dalam rangka mengimplementasikan konglomerasi keuangan, Dewan -----
Komisaris Perseroan telah membentuk komite Tata Kelola Terintegrasi yang -
anggotanya terdiri dari Dewan Komisaris Independen Perseroan dan anggota -
Dewan Komisaris Independen Perusahaan Anak dengan fungsi utamanya ----
adalah mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan pelaksanaan -----
fungsi kepatuhan secara terintegrasi serta memberikan rekomendasi kepada ---
Dewan Komisaris mengenai pelaksanaan tata kelola perusahaan secara -----
terintegrasi dimaksud.-----

Tugas Pengawasan Dewan Komisaris telah dilakukan terhadap hal-hal utama -

sebagai berikut: -----

1. Dibidang penghimpunan dana, Perseroan perlu meningkatkan upaya -----
penghimpunan dana termasuk peningkatan komposisi dana murah guna ----
memberikan tingkat bunga yang lebih kompetitif. Mengembangkan aliansi
berbasis *value chain* disertai dengan penambahan jaringan cabang dan -----
elektronik.-----
2. Dibidang permodalan, melakukan langkah-langkah penguatan modal -----
dalam rangka mengantisipasi pertumbuhan bisnis serta persaingan -----
menjelang pemberlakuan Masyarakat Ekonomi Asean. Sedangkan -----
Pengembangan secara non organik diutamakan pada bisnis yang -----
mendukung pertumbuhan bisnis Perseroan.-----
3. Dibidang GCG dan Budaya Kepatuhan, untuk dilanjutkan secara -----
konsisten dan berkesinambungan oleh segenap jajaran insan Bank Mandiri.
4. Pengelolaan risiko dengan mempertahankan tingkat risiko komposit pada -
kategori *low to moderate*.-----
5. Pengendalian Internal untuk ditingkatkan antara lain, peningkatan -----
kompetensi *Risk, Control, Audit* dan *Governance* melalui implementasi ----
Audit Compliance Governance Academy.-----

Laporan Tugas Pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris --
Perseroan tahun 2015 (dua ribu lima belas) secara lengkap dapat dilihat pada -
Laporan Tahunan Perseroan yang telah dibagikan pada saat registrasi.-----
Secara keseluruhan Dewan Komisaris berpendapat bahwa kinerja Direksi -----
Perseroan sangat baik antara lain ditunjukkan dengan adanya peningkatan dari
sisi asset dan penyaluran kredit. Kinerja dedikasi, dan kerjasama Direksi -----
sepanjang tahun 2015 (dua ribu lima belas) ini agar senantiasa dipertahankan.-
Dalam menghadapi tantangan perlambatan ekonomi pada tahun 2016 (dua ribu
enam belas), Direksi diharapkan dapat mengambil strategi bisnis yang tepat ---
serta secara konsisten menerapkan GCG berdasarkan prinsip keterbukaan, -----
akuntabilitas, bertanggung jawab, kesetaraan dan independensi agar memiliki -
daya saing yang kuat.-----

Demikian laporan pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2015 (dua ribu lima belas), untuk dapat disetujui Rapat, ----- selanjutnya forum kami kembalikan kepada Pimpinan Rapat. -----

-Dengan selesainya penjelasan tentang laporan pelaksanaan tugas pengawasan ---- Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2015 (dua ribu lima belas), Ketua Rapat mempersilahkan kepada tuan BUDI GUNADI SADIKIN tersebut dalam ----- jabatannya selaku Direktur Utama Perseroan untuk memimpin sesi tanya jawab --- dalam mata acara pertama dari Rapat. -----

-Kemudian tuan BUDI GUNADI SADIKIN terlebih dahulu untuk dan atas nama - dan mewakili Direksi Perseorna menyampaikan ucapan terimakasih kepada ----- Dewan Komisaris atas laporan Tugas Pengawas Dewan Komisaris tersebut dan --- selanjutnya memberikan kesempatan kepada para pemegang saham dan kuasa ---- pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau tanggapan secara tertulis terhadap penjelasan mata acara pertama dari Rapat yang telah disampaikan ----- tersebut. -----

-Tuan BUDI GUNADI SADIKIN tersebut menginformasikan pula bahwa untuk -- mata acara pertama dari Rapat dibagi dalam 2 (dua) sesi pertanyaan. Untuk sesi -- pertama diberikan kesempatan kepada 5 (lima) orang penanya. -----

-Dalam sesi pertama terdapat 3 (tiga) pertanyaan yang terkait dengan mata acara -- pertama dari Rapat, dari pemegang saham, yaitu sebagai berikut: -----

-Pada kesempatan pertama tuan NIH LUH MT (nama lengkap tidak diketahui) ---- selaku pemegang 1.000 (seribu) saham dalam Perseroan menyampaikan ----- pertanyaan yang pada pokoknya sebagai berikut:-----

“Sudah sampai 3 (tiga) bulan untuk mendapatkan *On Board Unit* (selanjutnya - dapat disebut “**OBU**”) sulit sekali, infonya ada masalah dengan mitra kerja ---- pemilik jalan tol, mohon solusinya?” -----

-Kemudian tuan BUDI GUNADI SADIKIN dalam kedudukannya tersebut ----- menyampaikan penjelasan yang pada pokoknya sebagai berikut: -----

“Tidak ada masalah Bapak Ibu, disini ada kepala divisinya Pak RAHMAT ---- BROTO, nanti cegat yang bersangkutan pastikan bisa bantu berikan solusi ----

gimana caranya dapat OBU dan terima kasih karena tidak banyak orang yang -- paham tentang OBU, sebagai pemegang saham bisa berminat untuk ----- menggunakan OBU, OBU itu singkatan dari *On Board Unit*, jadi kalau masuk - jalan tol itu tidak perlu keluarin kartu langsung bisa lewat sama seperti di luar -- negeri.” -----

-Pada kesempatan kedua tuan HENDRA UNTUNG selaku pemegang 37 (tiga ---- puluh tujuh) saham dalam Perseroan menyampaikan pertanyaan yang pada ----- pokoknya sebagai berikut:-----

- “1. Berapa biaya untuk membuat buku laporan tahunan bukunya sangat bagus tetapi tren dunia sekarang adalah *e-book, Paperless Society*. Apakah tidak lebih baik untuk selanjutnya buku laporan dibuat dalam bentuk ----- *e-book/flashdisk?* -----
2. Pemegang Saham asing tinggi sekali, lebih dari 30% (tiga puluh persen), -- apakah ada daftarnya? Mengapa Institusi/Data Indonesia tidak berminat -- kepada Bank Mandiri ini?-----
3. Bagaimana dengan Cabang luar negeri khususnya Malaysia dan ----- Singapura? Tahun 2020 (dua ribu dua puluh) mau jadi Bank terbesar di ---- ASEAN tapi tidak ada kantor-kantor cabang di luar negeri yang dibuka?”--

-Kemudian tuan BUDI GUNADI SADIKIN dalam kedudukannya tersebut ----- menyampaikan penjelasan yang pada pokoknya sebagai berikut: -----

- “1. Saya rasa saran yang bagus saya terus terang tidak hafal berapa biayanya - untuk cetak buku, tapi setuju sekali sekarang lebih *green* harusnya ----- mungkin ke depannya bisa dikasih dalam bentuk *flashdisk* akan lebih baik, tapi Bapak Ibu juga sekarang sudah bisa *download* itu dari *website*. ----- Mungkin masalahnya (bukan hanya di Bank Mandiri) tapi ada kewajiban - dari *regulator* untuk dicetak, jadi mungkin kita akan cetak sebagian karena kewajiban dari *regulator* tapi sisanya Bapak Ibu bisa di-*download*. Tetapi - tidak ada kewajiban bahwa yang disini harus dikasih buku, tidak ada ya, -- sebagian harus dicetak, mungkin menjadi perhatian buat kami, terimakasih atas masukannya.-----

2. Daftarnya ada, bisa dilihat di Bloomberg dan tinggi sekali mayoritas tetap di Indonesia dan beruntung masih banyak yang berminat berbagi saham di Bank Mandiri sehingga *insya Allah* harga sahamnya bisa naik terus untuk kejahteraan kita bersama dan Bapak Ibu juga. Kemudian apakah ada ----- institusi data Indonesia berminat? Banyak sebenarnya, salah satu ----- pemegang saham terbesar kita sesudah pemerintah Indonesia sebenarnya -- adalah institusi reksadana di Indonesia, daftarnya berapa itu berubah setiap kali bisa dilihat melalui Bloomberg atau di perusahaan-perusahaan ----- sekuritas yang berkaitan dengan Bapak Ibu.-----

3. Buka cabang di Malaysia dan Singapura kitanya berminat, izinnya belum - dikasih. Jadi untuk Singapura itu memang Mandiri baru punya 1 (satu) --- cabang, kita sudah pernah minta untuk tambahan, belum diberikan izinnya. Di Malaysia halnya sama, kita ada 1 (satu) perwakilan dengan 6 (enam) --- kantor *remittance office* belum merupakan cabang, kita meminta izin ---- masih belum diizinkan. Jadi masalahnya, ya maaf, banyak negara-negara - tetangga yang agak takut kalau Mandiri masuk kesana. Tapi buat ----- menjawab kekhawatiran kita, 50% (lima puluh persen) dari ekonomi ----- ASEAN adalah ekonomi Indonesia, sekitar 50% (lima puluh persen) dari - populasi ASEAN adalah populasi orang Indonesia. Jadi kalau kita mau - jadi yang terbesar di ASEAN sebenarnya Indonesia punya, kalau kita mau jadi yang terbesar di Indonesia, harusnya kita otomatis menjadi yang ----- terbesar di ASEAN. Oleh karena itu kita berniat mati-matian ----- mempertahankan posisi kita di Indonesia jangan sampai Bank-Bank dari -- luar negeri masuk ke sini. Untuk informasi Bapak Ibu, kesetaraan regulasi itu baru akan efektif terjadi di tahun 2020 (dua ribu dua puluh) nanti ----- dimana dengan adanya *financial sector* untuk masyarakat ekonomi ----- ASEAN, semua Bank yang masuk definisi *qualified ASEAN Bank* itu ---- harus di-*treat* sama secara regulasi di seluruh negara-negara di ASEAN.---

-Pada kesempatan ketiga tuan ANDRY ANSJORI selaku pemegang 38.379 (tiga - puluh delapan ribu tiga ratus tujuh puluh sembilan) saham dalam Perseroan -----

menyampaikan pertanyaan yang pada pokoknya sebagai berikut:-----

1. Mohon penjelasan kenapa kerugian bersih Rp1,5 triliun (satu koma lima -- triliun Rupiah) yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar efek-efek dana obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual setelah dikurangi ----- pajak angsuran dengan perubahan nilai wajar aset keuangan Rp1,268 ----- triliun (seribu dua ratus enam puluh delapan triliun Rupiah) dalam ----- kelompok tersedia untuk dijual? -----
2. Mohon penjelasan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai ----- Rp11,66 triliun (sebelas koma enam enam triliun Rupiah) sedangkan tahun 2014 (dua ribu empat belas) hanya Rp5,7 triliun (lima koma tujuh triliun -- Rupiah)? -----

-Kemudian tuan BUDI GUNADI SADIKIN mempersilahkan tuan KARTIKA --- WIRJOATMODJO dalam kedudukannya tersebut selaku Direktur Keuangan ----- Perseroan untuk menyampaikan penjelasan. -----

-Kemudian tuan KARTIKA WIRJOATMODJO dalam kedudukannya tersebut --- menyampaikan penjelasan yang pada pokoknya sebagai berikut: -----

- “1. Selama tahun berjalan kita memang menempatkan cukup banyak ----- penempatan harga obligasi di kategori *Insurer Financial Strength* (IFS) --- dan kita juga meningkatkan dari perusahaan kita pada tahun berjalan. ----- Perubahan angka ini sebagian direalisasikan kedalam kerugian karena ada perubahan. Jadi perubahan nilai ini sementara langsung akan masuk ke --- ekuitas, namun pada saatnya nanti pada waktu kita akan lepas di masa ----- akhir ini diharapkan banyak yang dilempar kembali.-----
2. Selama tahun 2015 (dua ribu lima belas) kemarin, memang terjadi ----- peningkatan NPL *gross* di Bank Mandiri dimana untuk melakukan *write -- off* dan menambah cadangan atas perubahan ekuitas ini kita harus ----- menambah cadangan kita 2 (dua) kali lipat dari tahun sebelumnya. Jadi --- cadangan ini sebagian besar akan kami minta untuk melakukan *write off --* yang berjalan sebesar Rp6 triliun (enam triliun Rupiah) sesuai dengan ----- rencana anggaran perusahaan dan sisanya akan kita gunakan untuk -----

meningkatkan coverage yang dicadangkan perusahaan dengan NPL -----
dimana di akhir tahun maunya kita mencapai 167% (seratus enam puluh --
tujuh persen) *coverage*, jadi diharapkan dana cadangan ini bisa -----
memberikan andalan apabila terjadi benturan ekuitas di tahun 2016 (dua --
ribu enam belas) ini, demikian terimakasih.”-----

-Dalam sesi kedua hanya terdapat 3 (tiga) pertanyaan yang terkait dengan mata ---
acara pertama dari Rapat, dari pemegang saham, yaitu sebagai berikut: -----

-Pada kesempatan pertama tuan EKA SETYA ADRIANTO selaku pemegang -----
2.600 (dua ribu enam ratus) saham dalam Perseroan menyampaikan pertanyaan ---
yang pada pokoknya sebagai berikut:-----

“Apakah dampak permintaan menurunkan NIM berpengaruh pada -----
profitabilitas perusahaan di masa mendatang? Jika iya, apa langkah-langkah ---
yang diambil manajemen untuk menjaga profitabilitas perusahaan tetap -----
tinggi?” -----

-Kemudian tuan BUDI GUNADI SADIKIN dalam kedudukannya tersebut -----
menyampaikan penjelasan yang pada pokoknya sebagai berikut: -----

“Memang yang diharapkan oleh pemerintah adalah supaya suku bunga kredit --
sebenarnya kompetitif dengan di ASEAN, masalah NIM sebenarnya -----
diserahkan ke Banknya dan kami juga setuju untuk bisa kompetitif dengan ----
negara-negara lain di ASEAN seyogyanya suku bunga kreditnya setara dengan
Bank-Bank lain di ASEAN. Buat Bank Mandiri sendiri, kita adalah salah satu -
Bank terendah dari sisi NIM-nya kalau dilihat dari 10 (sepuluh) Bank terbesar -
di Indonesia, jadi buat kita sendiri tidak terlalu besar dampak ke -----
profitabilitasnya kalau nanti akan ada usaha-usaha yang sistematis dari -----
pemerintah untuk menurunkan NIM. Banyak hal yang kita bisa lakukan karena
cost di perbankan selain *cost of fund* ada juga *cost of operation* dan *cost of* ----
credit. Kita kemudian masih banyak yang belum di *cost of credit* karena tahun
ini agak naik biaya Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) nya sebagaimana ---
yang tadi ditanyakan. Kita masih bisa efisiensi itu di tahun ini dan ke -----
depannya. *Cost of operation* juga kita lihat masih ada ruangan kita untuk -----

memperbaiki. Jadi Bapak Ibu tidak usah khawatir profitabilitas Mandiri tidak akan terlalu terganggu dengan adanya inisiatif untuk menurunkan NIM dari sisi *revenue side* juga Mandiri kalau saya tidak salah datanya merupakan Bank yang terbesar komposisi *fee based income* terhadap total *income*-nya dari 4 (empat) Bank terbesar di Indonesia itu akibatnya adalah penurunan dari NIM dampaknya ke Bank Mandiri akan relatif lebih kecil dibandingkan dengan dampaknya ke Bank-Bank lain.”

-Pada kesempatan kedua tuan HENDAR ASMARA selaku pemegang 14.000 (empat belas ribu) saham dalam Perseroan menyampaikan pertanyaan yang pada pokoknya sebagai berikut:

1. Kalau ingin tahu detail program kemitraan & Bina Lingkungan, Apa nama websitenya & *email*-nya?
2. Kenapa bunga Deposito menurun, sehingga jumlah Deposito juga menurun?”

-Kemudian tuan BUDI GUNADI SADIKIN dalam kedudukannya tersebut menyampaikan penjelasan yang pada pokoknya sebagai berikut:

- 1 *Websitenya* ada di www.bankmandiri.co.id *email*-nya juga ada disana, Bapak Ibu bisa langsung melihat ke sana.
2. Sebenarnya tidak terlalu berhubungan karena memang deposito Bank Mandiri kita turunkan karena likuiditas kita berlebih sehingga kita membuang deposito yang mahal tadi, karena niatnya kita ingin menurunkan secara sistematis dan bertahap suku bunga kredit untuk itu kita juga perlu bertahap mengurangi deposito yang suku bunganya mahal. Yang tidak usah dikhawatirkan adalah karena Mandiri likuiditasnya juga sangat berlebih sekarang, kita masih bisa mengganti kehilangan dana di Deposito dengan dana dari Giro dan tabungan yang relatif lebih murah.

-Pada kesempatan ketiga tuan RIMA PANGGABEAN selaku pemegang 44.000 (empat puluh empat ribu) saham dalam Perseroan menyampaikan pertanyaan yang pada pokoknya sebagai berikut:

“Pada halaman 353 (tiga ratus lima puluh tiga) Buku Laporan Tahunan ada

data kepegawaian yang perlu dijelaskan karena jumlahnya berbeda. Pegawai tetap 29.909 (dua puluh sembilan ribu sembilan ratus sembilan), Pegawai tidak tetap 7.248 (tujuh ribu dua ratus empat puluh delapan) sehingga jumlahnya 37.157 (tiga puluh tujuh ribu seratus lima puluh tujuh). Padahal data yang lain jumlah pegawai keseluruhan 36.737 (tiga puluh enam ribu tujuh ratus tiga puluh tujuh).”

-Kemudian tuan BUDI GUNADI SADIKIN dalam kedudukannya tersebut menyampaikan penjelasan yang pada pokoknya sebagai berikut:

“Bapak jeli sekali, karena data yang benar memang yang 36.737 (tiga puluh enam ribu tujuh ratus tiga puluh tujuh), jadi harusnya data yang benar adalah pegawai tetapnya 29.099 (dua puluh sembilan ribu sembilan puluh sembilan) dan pegawai kontraknya 7.638 (tujuh ribu enam ratus tiga puluh delapan) sehingga total pegawai keseluruhan adalah 36.737 (tiga puluh enam ribu tujuh ratus tiga puluh tujuh).”

-Oleh karena tidak ada lagi pertanyaan dan/atau tanggapan yang diajukan oleh pemegang saham dan kuasa pemegang saham dalam sesi kedua untuk mata acara pertama dari Rapat, forum Rapat diserahkan kembali kepada Ketua Rapat.

-Selanjutnya Ketua Rapat menyampaikan usul keputusan mata acara pertama dari Rapat, yaitu agar Rapat dapat:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk pengesahan Laporan Tugas Pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2015 (tiga puluh satu Desember dua ribu lima belas), dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2015 (tiga puluh satu Desember dua ribu lima belas) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA dengan opini audit tanpa modifikasian (dahulu wajar tanpa pengecualian).
2. Mengesahkan Laporan Tahunan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2015

(tiga puluh satu Desember dua ribu lima belas) yang telah diaudit oleh ----- Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA ----- dengan opini audit tanpa modifikasian (dahulu wajar tanpa pengecualian).-

3. Atas telah disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan termasuk pengesahan Laporan Tugas Pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan ----- Komisaris untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2015 (tiga puluh satu Desember dua ribu lima belas), dan disahkannya Laporan ----- Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2015 (tiga puluh satu Desember dua ribu lima belas) serta -- Laporan Tahunan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan - untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2015 (tiga puluh satu Desember dua ribu lima belas) maka memberikan pelunasan dan ----- pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et decharge*) ---- kepada segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan ----- pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku ---- yang berakhir pada tanggal 31-12-2015 (tiga puluh satu Desember dua ---- ribu lima belas), sejauh tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana - dan tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan, Laporan ----- Keuangan Konsolidasian Perseroan serta Laporan Tahunan Program ----- Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun Buku yang berakhir pada --- tanggal 31-12-2015 (tiga puluh satu Desember dua ribu lima belas).----- Pelunasan dan pembebasan tanggung jawab tersebut juga diberikan ----- kepada: -----
- tuan MAHMUDDIN YASIN, tuan PRADJOTO, tuan ANTON ----- HERMANTO GUNAWAN, tuan KRISNA WIJAYA yang masing- ---- masing pada tanggal 1-1-2015 (satu Januari dua ribu lima belas) ----- sampai dengan tanggal 16-3-2015 (enam belas Maret dua ribu lima ---- belas) menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan dan tuan - DARMIN NASUTION yang pada tanggal 11-6-2015 (sebelas Juni dua ribu lima belas) sampai dengan tanggal 12-8-2015 (dua belas Agustus --

dua ribu lima belas) menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan; dan
- tuan RISWINANDI, tuan ABDUL RACHMAN, tuan KRESNO -----
SEDIARSI, tuan SUNARSO dan nyonya FRANSISCA NELWAN ----
MOK yang masing-masing pada tanggal 1-1-2015 (satu Januari dua ----
ribu lima belas) sampai dengan tanggal 16-3-2015 (enam belas Maret --
dua ribu lima belas) menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan.” -----

-Selanjutnya memasuki pengambilan keputusan mata acara pertama dari Rapat, ---
Ketua Rapat mengusulkan kepada para pemegang saham untuk dapat meyetujui --
usulan keputusan mata acara pertama dari Rapat. -----

-Kemudian Ketua Rapat menanyakan apakah ada pemegang saham Perseroan ----
yang memberikan suara blanko dan/ atau sehubungan dengan usul yang diajukan -
dalam mata acara pertama dari Rapat menyatakan tidak setuju. -----

-Oleh karena terdapat pemegang saham Perseroan yang menyatakan tidak setuju -
dan memberikan suara blanko atas usul keputusan mata acara pertama dari Rapat -
tersebut, maka Ketua Rapat meminta kepada saya, Notaris untuk melakukan -----
perhitungan suara dan setelah dilakukan perhitungan suara, ternyata diperoleh ----
hasil perhitungan suara sebagai berikut: -----

Dalam acara pertama dari Rapat: -----

- a. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 27.782.600 (dua puluh tujuh juta -
tujuh ratus delapan puluh dua ribu enam ratus) saham memberikan suara Tidak
Setuju atau merupakan 0,139% (nol koma nol satu tiga sembilan persen) dari -
seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat; -----
- b. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 62.044.907 (enam puluh dua juta
empat puluh empat ribu sembilan ratus tujuh) saham memberikan suara -----
Abstain atau merupakan 0,312% (nol koma tiga satu dua persen) dari seluruh
suara yang dikeluarkan dalam Rapat; -----
- c. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 19.770.930.234 (sembilan belas --
miliar tujuh ratus tujuh puluh juta sembilan ratus tiga puluh ribu dua ratus tiga
puluh empat) saham memberikan suara Setuju atau merupakan 99,547% -----
(sembilan puluh sembilan koma lima empat tujuh persen) dari seluruh suara --

yang dikeluarkan dalam Rapat. -----

-Berdasarkan hasil perhitungan suara tersebut, maka Ketua Rapat menyimpulkan -
bahwa dalam mata acara pertama dari Rapat: -----

**“Rapat dengan suara terbanyak, yaitu 19.832.975.141 (sembilan belas ----
miliar delapan ratus tiga puluh dua juta sembilan ratus tujuh puluh lima
ribu seratus empat puluh satu) saham atau merupakan 99,860% -----
(sembilan puluh sembilan koma delapan enam nol persen) dari jumlah ---
seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan: -----**

1. **Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk pengesahan -----
Laporan Tugas Pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan ----
Komisaris untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2015
(tiga puluh satu Desember dua ribu lima belas), dan mengesahkan ----
Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang
berakhir pada tanggal 31-12-2015 (tiga puluh satu Desember dua ----
ribu lima belas) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik -----
PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA dengan opini audit tanpa -
modifikasian (dahulu wajar tanpa pengecualian). -----**
2. **Mengesahkan Laporan Tahunan Pelaksanaan Program Kemitraan ---
dan Bina Lingkungan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal
31-12-2015 (tiga puluh satu Desember dua ribu lima belas) yang telah
diaudit oleh Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, SUNGKORO
& SURJA dengan opini audit tanpa modifikasian (dahulu wajar -----
tanpa pengecualian).-----**
3. **Atas telah disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan termasuk -----
pengesahan Laporan Tugas Pengawasan yang telah dilaksanakan oleh
Dewan Komisaris untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal ----
31-12-2015 (tiga puluh satu Desember dua ribu lima belas), dan -----
disahkannya Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk -----
Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2015 (tiga puluh satu -
Desember dua ribu lima belas) serta Laporan Tahunan Pelaksanaan -**

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun Buku yang -- berakhir pada tanggal 31-12-2015 (tiga puluh satu Desember dua ribu lima belas) maka memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et decharge*) kepada segenap ----- anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2015 (tiga puluh satu Desember dua ribu lima ----- belas), sejauh tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan, Laporan ----- Keuangan Konsolidasian Perseroan serta Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun Buku yang berakhir -- pada tanggal 31-12-2015 (tiga puluh satu Desember dua ribu lima ---- belas).-----

Pelunasan dan pembebasan tanggung jawab tersebut juga diberikan kepada: -----

- tuan MAHMUDDIN YASIN, tuan PRADJOTO, tuan ANTON ---- HERMANTO GUNAWAN, tuan KRISNA WIJAYA yang masing-masing pada tanggal 1-1-2015 (satu Januari dua ribu lima belas) -- sampai dengan tanggal 16-3-2015 (enam belas Maret dua ribu lima belas) menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan dan -- tuan Darmin Nasution yang pada tanggal 11-6-2015 (sebelas Juni -- dua ribu lima belas) sampai dengan tanggal 12-8-2015 (dua belas -- Agustus dua ribu lima belas) menjabat sebagai Komisaris Utama -- Perseroan; dan -----
- tuan RISWINANDI, tuan ABDUL RACHMAN, tuan KRESNO ---- SEDIARSI, tuan SUNARSO dan nyonya FRANSISCA NELWAN - MOK yang masing-masing pada tanggal 1-1-2015 (satu Januari --- dua ribu lima belas) sampai dengan tanggal 16-3-2015 (enam belas Maret dua ribu lima belas) menjabat sebagai anggota Direksi ----- Perseroan.”-----

II. Memasuki **mata acara kedua dari Rapat**, yaitu: -----

**“Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang -----
berakhir pada tanggal 31-12-2015 (tiga puluh satu Desember dua ribu lima --
belas).” -----**

-Ketua Rapat mempersilahkan kepada Direktur Utama Perseroan untuk -----
menyampaikan penjelasan kepada pemegang saham mengenai penggunaan Laba -
Perseroan tahun buku 2014 (dua ribu empat belas). -----

-Demikian pula pada sesi tanya jawab, Ketua Rapat juga mendelegasikannya -----
kepada Direktur Utama Perseroan untuk memandu jalannya sesi dimaksud dan ---
dalam menjawab pertanyaan yang diajukan, Direktur Utama dapat dibantu oleh ---
Direksi lainnya serta setelah berakhirnya sesi tersebut, forum akan diserahkan -----
kembali kepada Ketua Rapat. -----

-Selanjutnya tuan BUDI GUNADI SADIKIN tersebut dalam jabatannya selaku ---
Direktur Utama Perseroan menyampaikan penjelasan sebagai berikut: -----

“Pada mata acara ini kami akan menyampaikan usulan penggunaan laba bersih
Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2015 (tiga -----
puluh satu Desember dua ribu lima belas). -----

Adapun landasan hukum yang digunakan sebagai dasar pada agenda ini -----
adalah: -----

1. Pasal 70 dan 71 UUPT yang antara lain mengatur bahwa: -----

- Setiap tahun buku, Perseroan wajib menyetor jumlah tertentu dari --
laba bersih untuk cadangan dan penyetoran tersebut dilakukan sampai -
cadangan mencapai sekurang-kurangnya 20% (dua puluh persen) dari -
jumlah modal ditempatkan dan disetor. -----
- Penggunaan laba bersih termasuk penentuan jumlah penyetoran untuk -
cadangan diputuskan oleh RUPS dan dalam hal RUPS tidak -----
menentukan lain, seluruh laba bersih setelah dikurangi penyetoran ----
untuk cadangan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen. --

2. Anggaran Dasar Perseroan Pasal 11 Ayat (2) huruf b juncto Pasal 22 ayat -
(1) menentukan bahwa RUPS Tahunan menetapkan penggunaan laba -----

bersih Perseroan, jika Perseroan memiliki saldo laba positif. -----

3. Peraturan Menteri Negara BUMN nomor PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, Pasal 8 mengatur Penyisihan laba bersih setelah pajak yang ditetapkan dalam RUPS/Menteri pengesahan Laporan Tahunan BUMN Pembina maksimum sebesar 4% (empat persen) dari laba setelah pajak tahun buku sebelumnya.-----

Laba Perseroan setelah pajak tahun buku 2015 (dua ribu lima belas) adalah sebesar Rp20.334.967.510.904,70 (dua puluh triliun tiga ratus tiga puluh empat miliar sembilan ratus enam puluh tujuh juta lima ratus sepuluh ribu sembilan ratus empat Rupiah koma tujuh puluh sen) yang akan dialokasikan sebagai berikut:-----

- Sebesar Rp6.100.490.253.271,40 (enam triliun seratus miliar empat ratus sembilan puluh juta dua ratus lima puluh tiga ribu dua ratus tujuh puluh satu Rupiah koma empat puluh sen) atau sebesar 30% (tiga puluh persen) dari laba bersih tahun buku 2015 (dua ribu lima belas) dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham yang tercatat pada saat *recording date* dividen.-----
- Cadangan umum Perseroan per 31-12-2015 (tiga puluh satu Desember dua ribu lima belas) adalah sebesar Rp2.333.333.333.300,- (dua triliun tiga ratus tiga puluh tiga miliar tiga ratus tiga puluh tiga juta tiga ratus tiga puluh tiga ribu tiga ratus Rupiah) atau 20% (dua puluh persen) dari modal disetor sehingga telah memenuhi ketentuan pasal 70 UUPT. Untuk itu laba Perseroan akan dialokasikan untuk membentuk cadangan tujuan sebesar 11,2% (sebelas koma dua persen) dari laba bersih Perseroan tahun buku 2015 (dua ribu lima belas) yaitu senilai Rp2.270.516.361.221,30 (dua triliun, dua ratus tujuh puluh tujuh miliar, lima ratus enam belas juta tiga ratus enam puluh satu ribu dua ratus dua puluh satu Rupiah koma tiga puluh sen).

Selanjutnya sisa laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2015 (dua ribu lima belas) adalah sebesar 58,80% (lima puluh delapan koma delapan nol persen) --

atau sebesar Rp11.956.960.890.412,- (sebelas triliun sembilan ratus lima puluh enam miliar sembilan ratus enam puluh juta delapan ratus sembilan puluh enam ribu empat ratus dua belas Rupiah) akan ditetapkan untuk dibukukan sebagai Laba Ditahan.

Sebagai perusahaan terbuka yang bergerak di bidang keuangan, maka dalam melakukan pembayaran dividen Perseroan wajib mematuhi peraturan yang berlaku terkait dengan pembayaran dividen, yaitu:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (selanjutnya dapat disebut "**OJK**") Nomor 32/POJK.04/2014 Pasal 36 menyatakan bahwa dalam hal terdapat keputusan RUPS terkait dengan pembagian dividen tunai, Perusahaan Terbuka wajib melaksanakan pembayaran dividen tunai paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah diumumkannya Ringkasan Risalah RUPS.
- Sedangkan mengenai pembagian dividen untuk pemerintah merujuk pada Peraturan Menteri Keuangan (selanjutnya dapat disebut "**PMK**") nomor 5/PMK.02/2013 tanggal 2-1-2013 (dua Januari dua ribu tiga belas) menetapkan bahwa:
"Jatuh tempo pembayaran Dividen sebagaimana dimaksud pada ayat (1) untuk Wajib Bayar Tbk mengikuti ketentuan yang berlaku di Pasar Modal".

Sedangkan pengalokasian dana untuk cadangan tujuan, akan diutamakan untuk pengembangan bisnis serta membangun infrastruktur pendukung *Capital Expenditure Information Technology (CAPEX IT)* dan Non IT seperti pengembangan jaringan kantor, pengadaan unit ATM & *Cash Deposit Machine*, serta pengembangan system & teknologi IT. Tahun 2016 (dua ribu enam belas), Perseroan menganggarkan Rp2.277 miliar (dua ribu dua ratus tujuh puluh tujuh miliar Rupiah). Cadangan tujuan tersebut selanjutnya digunakan secara bertahap dan pelaksanaannya disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan perusahaan.

Sedangkan sisa laba bersih Perseroan setelah dialokasikan untuk dividen dan cadangan tujuan akan digunakan sebagai laba ditahan untuk mendukung penguatan permodalan agar dapat bersaing secara kompetitif di *level ASEAN*.

Penguatan permodalan menjadi suatu hal krusial kedepannya mengingat -----
diimplementasikannya Masyarakat Ekonomi ASEAN yaitu kondisi *free trade*
zone kawasan ASEAN termasuk di industri keuangan.-----

Untuk kegiatan PKBL di tahun 2016 (dua ribu enam belas) Perseroan -----
merencanakan untuk menggunakan sejumlah dana yang dihitung equivalen ---
sebesar lebih kurang 0,5% (nol koma lima persen) dari laba bersih Perseroan -
Tahun Buku 2015 (dua ribu lima belas) yang sumber dananya dialokasikan ---
dari beban Perseroan serta sisa saldo dana PKBL dari tahun-tahun -----
sebelumnya. -----

Pelaksanaan PKBL di tahun 2016 (dua ribu enam belas) akan mengacu pada -
Peraturan Menteri BUMN nomor PER-09/MBU/07/2015 Tentang Program ---
Kemitraan dan Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara tanggal 3-7-2015
(tiga Juli dua ribu lima belas).”-----

-Setelah penjelasan mata acara kedua dari Rapat selesai disampaikan, selanjutnya
tuan BUDI GUNADI SADIKIN tersebut dalam jabatannya selaku Direktur Utama
Perseroan tersebut memberikan kesempatan kepada para pemegang saham dan ----
kuasa pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau tanggapan secara -
tertulis terhadap penjelasan mata acara kedua dari Rapat yang telah disampaikan -
tersebut. -----

-Tuan BUDI GUNADI SADIKIN tersebut menginformasikan pula bahwa untuk -
mata acara kedua dari Rapat dibagi dalam 2 (dua) sesi pertanyaan. Untuk sesi ----
pertama diberikan kesempatan kepada 5 (lima) orang penanya. -----

-Dalam sesi pertama hanya terdapat 1 (satu) pertanyaan yang terkait dengan mata
acara kedua dari Rapat, dari pemegang saham, yaitu sebagai berikut: -----

-Pada kesempatan pertama nyonya LORENSIA IRIANTI selaku kuasa dari tuan -
RAHADI SANTOSO selaku pemegang 832.000 (delapan ratus tiga puluh dua ----
ribu) saham dalam Perseroan menyampaikan pertanyaan yang pada pokoknya ----
sebagai berikut:-----

“Mohon disebutkan berapa nominal Rupiah dividen, mengingat ada kenaikan --
5% (lima persen) dividen 2015 (dua ribu lima belas) dibandingkan dividen ----

tahun lalu 25% (dua puluh lima persen), apakah kira-kira Bank Mandiri tetap -- bisa mempertahankan persentase per Rupiah dividen yang paling tidak turun --- sedikit mengingat rencana Pemerintah untuk memberlakukan penurunan Bunga I (satu) *single digit*. Apa tanggapan dan kapan benar-benar realisasi penurunan bunga akan turun seperti uang ditunggu *investor-investor* pelaku usaha dan ---- mohon disebutkan kira-kira berapa bunga Kredit akan turun?" -----

-Kemudian tuan BUDI GUNADI SADIKIN dalam kedudukannya tersebut ----- menyampaikan penjelasan yang pada pokoknya sebagai berikut: -----

“Kebetulan saya juga pemegang saham Bank Mandiri, saya juga hitung----- hitungan sedikit tadi angkanya berapa, mungkin bisa salah-salah sedikit tapi --- kira-kira per lembar sahamnya Rp261,- (dua ratus enam puluh satu Rupiah). --- Kalau Ibu punya 832.000 (delapan ratus tiga puluh dua ribu) dikali Rp261,- ---- (dua ratus enam puluh satu Rupiah), kalau saya hitung diatas Rp200 juta (dua - ratus juta Rupiah). -----

Kemudian, apakah Bank tetap bisa mempertahankan persentase Rupiah per ---- dividen? Memang itu tergantung dari pemegang saham mayoritas yang akan --- menentukan berapa nanti pembagian dividen, tapi kalau saya lihat polanya ----- biasanya antara 25% (dua puluh lima persen) sampai 30% (tiga puluh persen). - Nanti kalau saya sudah pensiun saya juga pemegang saham mengharapkan ----- kalau makin besar lebih baik. -----

Kemudian apa tanggapan dan kapan benar-benar realisasi penurunan bunga? --- Agak sulit saya menjawabnya, yang pasti Mandiri ingin mempertahankan ----- pertumbuhan profitabilitas buat pemegang saham. Ada baiknya nanti ada yang menentukan berapa besarnya dividen, bahwa bunga kredit akan turun saya rasa juga nanti akan diimbangi oleh pengamatan dengan penurunan bunga dana dan nanti saya yakin sekali Direktur Utama yang baru pasti akan membuktikan ----- bahwa profitabilitas Mandiri diusahakan akan sama atau naik terus dan itu yang penting buat kita sebagai pemegang saham. -----

Mohon disebutkan kira-kira berapa bunga kredit akan turun? Sulit juga saya --- akan menjawab, itu tergantung waktunya kapan, saya rasa target yang jelas ----

Pemerintah inginkan apakah disebutkan, pengennya sih *single digit* dan sama -- dengan *timeline* dan waktunya kapan, sesegera mungkin, jadi ancer-ancernya -- ya kira-kira di *single digit* lebih kalau Bapak Ibu nanya Mandiri akan hilang --- profitnya, kita sekarang sudah *single digit* jadi beberapa nasabah besar di ----- koperasi sudah *single digit* dan Kredit Usaha Rakyat di kita sudah *single digit* jadi buat Bank Mandiri sendiri saya rasa tidak akan begitu signifikan ----- dampaknya dibandingkan dengan dampaknya di Bank lain, dan itu sekali juga - akan dari sisi komposisi *revenue, fee based* kita sudah 30% (tiga puluh ----- persen).” -----

-Dalam sesi kedua hanya terdapat 1 (satu) pertanyaan yang terkait dengan mata --- acara kedua dari Rapat, dari pemegang saham, yaitu sebagai berikut: -----

-Pada kesempatan pertama tuan RIMA PANGGABEAN selaku pemegang 44.000 (empat puluh empat ribu) saham dalam Perseroan menyampaikan pertanyaan yang pada pokoknya sebagai berikut:-----

“Tidak seperti perusahaan besar lainnya, mengapa Perseroan tahun ini tidak --- ada dividen Interimnya?”-----

-Kemudian tuan BUDI GUNADI SADIKIN dalam kedudukannya tersebut ----- menyampaikan penjelasan yang pada pokoknya sebagai berikut: -----

“Memang kami tidak bisa menentukan, yang menentukan adalah pemegang --- saham terutama yang didepan ini, kalau mereka merasa membutuhkan dividen interim, pasti yang di depan ini akan meminta, nanti pak Rima bisa berkenalan langsung.”-----

-Pada kesempatan kedua tuan HENDAR ASMARA selaku pemegang 14.000 ----- (empat belas ribu) saham dalam Perseroan menyampaikan pertanyaan yang pada - pokoknya sebagai berikut:-----

“Laba ditahan jauh diatas 20% (dua puluh persen), hampir 2 (dua) kali dividen tunai. Mohon dijelaskan pertimbangan apa yang menjadi dasarnya secara ----- matematis dan finansial ekonomi? Terimakasih.”-----

-Kemudian tuan BUDI GUNADI SADIKIN dalam kedudukannya tersebut ----- menyampaikan penjelasan yang pada pokoknya sebagai berikut: -----

“Memang Bank itu satu-satunya bisnis di dunia yang pertumbuhannya ditakar, ditakar dengan jumlah modal, jadi Bank itu makin besar *asset*-nya makin besar untungnya, jadi kalau kita mau untung kita mesti kasih kredit lebih, kalau kita kasih kredit 100 (seratus) kita mesti tambah modal sekarang dengan aturan ----- yang baru mungkin bisa 18 (delapan belas). Kalau tahun ini Mandiri tumbuh -- Rp100 triliun (seratus triliun Rupiah) kreditnya, maka modal di Mandiri mesti - tambah setahun Rp18 triliun (delapan belas triliun Rupiah) karena dengan ----- *Domestic Systemic Important Bank* mungkin CAR yang diwajibkan antara 17% (tujuh belas persen) sampai 18% (delapan belas persen). Kalau Mandiri tidak -- bisa setor Rp17 triliun (tujuh belas triliun Rupiah) atau Rp18 triliun (delapan -- belas triliun Rupiah) sebagai modal tambahan maka pertumbuhan kredit, kita -- tidak bisa Rp100 triliun (seratus triliun Rupiah). Kalau pertumbuhan kredit kita tidak bisa Rp100 triliun (seratus triliun Rupiah) maka *revenue* kita juga tidak -- bisa tumbuh, itu sebabnya kenapa khusus untuk perbankan, modal itu harus - selalu ditambah karena itu yang sangat menentukan berapa besar kredit kita ---- bisa tumbuh dan berapa besar *revenue* kita bisa tumbuh. Kalau ditanya lebih --- dalam lagi kenapa filosofinya pertumbuhannya ditakar mesti dikaitkan dengan modal? Secara *unfortunately* Bank itu *make money from other people's money*, Bapak Ibu bisa dapat untung dari modalnya Bapak Ibu sendiri, kalau Bank buat untung dari uangnya orang lain, uangnya nasabah lain yang disimpan, oleh ----- karena itu perlu sekali dipastikan ada *equity*, adakah keterlibatan modalnya ---- si Banknya itu sendiri, dipatok oleh *regulator* kita 17% (tujuh belas persen) ---- sampai 18% (delapan belas persen) untuk *Domestic Systemic Important Bank* -- karena program dia bisa sampai ratusan kali atau ribuan kali nanti kalau ada --- apa-apa yang rugi adalah nasabah-nasabah penyimpan dana di perbankan, ----- bahwa pemegang sahamnya juga *commit* harus menyimpan modal terus supaya resikonya pun kalau kasih kredit ditanggung oleh pemegang saham tidak hanya oleh penyandang dana atau penyimpan dana.”-----

-Oleh karena tidak ada lagi pertanyaan dan/atau tanggapan yang diajukan oleh ---- pemegang saham dan kuasa pemegang saham dalam sesi kedua untuk mata acara -

kedua dari Rapat, kemudian tuan BUDI GUNADI SADIKIN bertindak dalam -----
jabatannya tersebut menyerahkan kembali forum Rapat kepada Ketua Rapat. -----

-Selanjutnya Ketua Rapat menyampaikan usul keputusan mata acara kedua dari --
Rapat, yaitu agar Rapat dapat: -----

Menyetujui dan menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun --
Buku yang berakhir pada 31-12-2015 (tiga puluh satu Desember dua ribu lima
belas) sebesar Rp20.334.967.510.904,70 (dua puluh triliun tiga ratus tiga -----
puluh empat miliar sembilan ratus enam puluh tujuh juta lima ratus sepuluh ---
ribu sembilan ratus empat Rupiah koma tujuh puluh sen) dengan alokasi -----
sebagai berikut:-----

a. 30% (tiga puluh persen) dari Laba Bersih Perseroan periode 1-1-2015 ----
(satu Januari dua ribu lima belas) sampai dengan 31-12-2015 (tiga puluh --
satu Desember dua ribu lima belas) atau sebesar Rp6.100.490.253.271,41 -
(enam triliun seratus miliar empat ratus sembilan puluh juta dua ratus lima
puluh tiga ribu dua ratus tujuh puluh satu Rupiah koma empat puluh satu -
sen) dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham dan ---
khusus untuk dividen Negara Republik Indonesia akan disetorkan sesuai --
ketentuan peraturan perundangan. -----

Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk mengatur tata ---
cara dan pelaksanaan pembayaran dividen tunai tersebut serta selanjutnya -
mengumumkan sesuai ketentuan yang berlaku.-----

b. 11,2% (sebelas koma dua persen) dari Laba Bersih Perseroan periode -----
1-1-2015 (satu Januari dua ribu lima belas) sampai dengan 31-12-2015 ----
(tiga puluh satu Desember dua ribu lima belas) atau sebesar -----
Rp2.277.516.361.221,33 (dua triliun dua ratus tujuh puluh tujuh miliar ---
lima ratus enam belas juta tiga ratus enam puluh satu ribu dua ratus dua ---
puluh satu Rupiah koma tiga puluh tiga sen) ditetapkan sebagai Cadangan
Tujuan guna kebutuhan investasi Perseroan.-----
Cadangan Tujuan tersebut akan dipergunakan secara bertahap yang -----
pelaksanaannya akan disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan -----

Perseroan. -----

- c. 58,8% (lima puluh delapan koma delapan persen) dari Laba Bersih -----
Perseroan atau sebesar Rp11.956.960.896.411,96 (sebelas triliun sembilan
ratus lima puluh enam miliar sembilan ratus enam puluh juta delapan ratus
sembilan puluh enam ribu empat ratus sebelas Rupiah koma sembilan -----
puluh enam sen) ditetapkan sebagai Laba Ditahan.-----

Besaran dana untuk Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun ---
Buku 2016 (dua ribu enam belas) dihitung equivalen (lebih kurang) 0,5% (nol
koma lima persen) dari Laba Bersih Tahun Buku yang berakhir pada -----
31-12-2015 (tiga puluh satu Desember dua ribu lima belas) yang sumber -----
dananya dari beban Perseroan serta sisa saldo dana PKBL dari rangkaian -----
tahun sebelumnya.-----

Selanjutnya memasuki pengambilan keputusan mata acara kedua dari Rapat, -----
Ketua Rapat menanyakan apakah usul yang telah diajukan oleh Ketua Rapat atas -
dasar musyawarah untuk mufakat dapat disetujui secara aklamasi oleh seluruh ----
pemegang saham Perseroan. -----

-Kemudian Ketua Rapat menanyakan apakah ada pemegang saham Perseroan -----
yang menyatakan tidak setuju dan/atau memberikan suara blanko sehubungan -----
dengan usul yang diajukan dalam mata acara kedua dari Rapat. -----

-Oleh karena terdapat pemegang saham Perseroan yang menyatakan tidak setuju -
dan memberikan suara blanko atas usul keputusan mata acara kedua dari Rapat ---
tersebut, maka Ketua Rapat meminta kepada saya, Notaris untuk melakukan -----
perhitungan suara dan setelah dilakukan perhitungan suara, ternyata diperoleh ----
hasil perhitungan suara sebagai berikut: -----

- a. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 124.570.803 (seratus dua puluh --
empat jut lima ratus tujuh puluh ribu delapan ratus tiga) saham memberikan -
suara Tidak Setuju atau merupakan 0,627% (nol koma enam dua tujuh persen)
dari seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat; -----

- b. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 56.903.207 (lima puluh enam ---
juta sembilan ratus tiga ribu dua ratus tujuh) saham memberikan suara Abstain

atau merupakan 0,286% (nol koma dua delapan enam persen) dari seluruh ----
suara yang dikeluarkan dalam Rapat:-----

- c. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 19.679.283.731 (sembilan belas --
miliar enam ratus tujuh puluh sembilan juta dua ratus delapan puluh tiga ribu -
tujuh ratus tiga puluh satu) saham memberikan suara Setuju atau merupakan -
99,086% (sembilan puluh sembilan koma nol delapan enam persen) dari -----
seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat.-----

-Berdasarkan hasil perhitungan suara tersebut, maka Ketua Rapat menyimpulkan -
bahwa dalam mata acara kedua dari Rapat: -----

**“Rapat dengan suara terbanyak, yaitu 19.736.186.938 (sembilan belas ----
miliar tujuh ratus tiga puluh enam juta seratus delapan puluh enam ribu
sembilan ratus tiga puluh delapan) atau merupakan 99,372% (sembilan --
puluh sembilan koma tiga tujuh dua persen) dari jumlah seluruh suara --
yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan:-----**

**Menyetujui dan menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan untuk ---
Tahun Buku yang berakhir pada 31-12-2015 (tiga puluh satu Desember --
dua ribu lima belas) sebesar Rp20.334.967.510.904,70 (dua puluh triliun -
tiga ratus tiga puluh empat miliar sembilan ratus enam puluh tujuh juta -
lima ratus sepuluh ribu sembilan ratus empat Rupiah koma tujuh puluh -
sen) dengan alokasi sebagai berikut:-----**

- a. **30% (tiga puluh persen) dari Laba Bersih Perseroan periode 1-1-2015
(satu Januari dua ribu lima belas) sampai dengan 31-12-2015 (tiga ----
puluh satu Desember dua ribu lima belas) atau sebesar -----
Rp6.100.490.253.271,41 (enam triliun seratus miliar empat ratus -----
sembilan puluh juta dua ratus lima puluh tiga ribu dua ratus tujuh ---
puluh satu Rupiah koma empat puluh satu sen) dibagikan sebagai ----
dividen tunai kepada para pemegang saham dan khusus untuk -----
dividen Negara Republik Indonesia akan disetorkan sesuai ketentuan
peraturan perundangan. -----**

Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk mengatur ---

tata cara dan pelaksanaan pembayaran dividen tunai tersebut serta --
selanjutnya mengumumkan sesuai ketentuan yang berlaku.-----

- b. 11,2% (sebelas koma dua persen) dari Laba Bersih Perseroan periode
1-1-2015 (satu Januari dua ribu lima belas) sampai dengan 31-12-2015
(tiga puluh satu Desember dua ribu lima belas) atau sebesar -----
Rp2.277.516.361.221,33 (dua triliun dua ratus tujuh puluh tujuh -----
miliar lima ratus enam belas juta tiga ratus enam puluh satu ribu dua
ratus dua puluh satu Rupiah koma tiga puluh tiga sen) ditetapkan ---
sebagai Cadangan Tujuan guna kebutuhan investasi Perseroan.-----
Cadangan Tujuan tersebut akan dipergunakan secara bertahap yang
pelaksanaannya akan disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan ----
Perseroan. -----
- c. 58,8% (lima puluh delapan koma delapan persen) dari Laba Bersih --
Perseroan atau sebesar Rp11.956.960.896.411,96 (sebelas triliun -----
sembilan ratus lima puluh enam miliar sembilan ratus enam puluh ---
juta delapan ratus sembilan puluh enam ribu empat ratus sebelas ----
Rupiah koma sembilan puluh enam sen) ditetapkan sebagai Laba ----
Ditahan.-----

Besaran dana untuk Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk ---
Tahun Buku 2016 (dua ribu enam belas) dihitung equivalen (lebih -----
kurang) 0,5% (nol koma lima persen) dari Laba Bersih Tahun Buku -----
yang berakhir pada 31-12-2015 (tiga puluh satu Desember dua ribu lima -
belas) yang sumber dananya dari beban Perseroan serta sisa saldo dana -
PKBL dari rangkaian tahun sebelumnya.”-----

III. Memasuki mata acara ketiga dari Rapat, yaitu: -----
”Penetapan besarnya gaji dan honorarium untuk Tahun Buku 2016 (dua ----
ribu enam belas) serta tantiem atas kinerja untuk Tahun Buku yang -----
berakhir pada 31-12-2015 (tiga puluh satu Desember dua ribu lima belas) ----
untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.”-----
-Untuk mata acara ketiga dari Rapat, Ketua Rapat meminta kepada tuan -----

BANGUN SARWITO KUSMULYONO tersebut dalam jabatannya selaku -----
Komisaris Independen Perseroan untuk menyampaikan penjelasan kepada -----
pemegang saham dan kuasa pemegang saham.-----
-Selanjutnya tuan BANGUN SARWITO KUSMULYONO dalam jabatannya ----
tersebut menyampaikan penjelasan sebagai berikut: -----

“Sebagai badan usaha yang berbadan hukum Perseroan Terbatas, gaji dan ---
tunjangan bagi anggota Direksi serta honorarium dan tunjangan bagi anggota
Dewan Komisaris Perseroan ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.
Hal tersebut disebutkan dalam Pasal 15 ayat 9 huruf a Anggaran Dasar -----
Perseroan, bahwa kepada para anggota Direksi diberi gaji, berikut fasilitas ---
dan atau tunjangan lainnya termasuk tantiem dan santunan purna jabatan ----
yang jumlahnya ditetapkan oleh RUPS, dimana kewenangan RUPS tersebut -
dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.-----

Selanjutnya Pasal 18 ayat 8 Anggaran Dasar Perseroan menetapkan bahwa ---
kepada para anggota Dewan Komisaris diberi gaji atau honorarium berikut ---
fasilitas dan atau tunjangan lainnya termasuk tantiem dan santunan purna ----
jabatan yang jumlahnya ditetapkan oleh RUPS.-----

Keberhasilan Perseroan meraih pencapaian kinerja yang terus meningkat ----
terlihat dari adanya peningkatan kinerja keuangan Perseroan. Pencapaian ----
kinerja Perseroan sepanjang tahun 2015 (dua ribu lima belas) tersebut juga ---
mendapat apresiasi dari berbagai pihak, terlihat dari banyaknya penghargaan
yang diberikan kepada Perseroan di berbagai bidang, baik dari dalam maupun
luar negeri seperti meraih predikat sebagai Bank dengan Pelayanan Terbaik --
di Indonesia selama 8 (delapan) tahun berturut turut dan 9 (sembilan) kali ----
menerima predikat sebagai Perusahaan Sangat Terpercaya.-----

Selama tahun 2015 (dua ribu lima belas) Perseroan telah melaksanakan -----
beberapa *Breakthrough* sehingga menjadikan Perseroan sebagai bank terbesar
dengan nilai aset lebih besar dari Rp910,1 triliun (sembilan ratus sepuluh ----
koma satu triliun Rupiah), serta meningkatkan laba perusahaan anak lebih ----
dari Rp2,1 triliun (dua koma satu triliun Rupiah). Seluruh keberhasilan ini ---

tidak terlepas dari peran Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Prestasi --- yang diraih tersebut kiranya dapat menjadi pertimbangan dalam pengusulan - kenaikan besarnya gaji/honorarium dan tantiem bagi Dewan Komisaris dan -- Direksi Perseroan. -----

Terkait dengan peraturan Menteri Negara BUMN nomor PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan ----- Dewan Pegawai BUMN, maka dalam mempertimbangkan usulan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, beberapa hal yang perlu menjadi dasar ----- pertimbangan antara lain: -----

a. Penetapan penghasilan yang berupa gaji dan honorarium, tunjangan dan --- fasilitas yang bersifat tetap harus dilakukan dengan mempertimbangkan --- faktor pendapatan, aktiva, kondisi dan kemampuan keuangan perusahaan - yang bersangkutan, tingkat inflasi dan faktor-faktor lain yang relevan, ---- serta tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. -----

b. Pemberian tantiem kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris dapat --- dilakukan dalam hal BUMN tersebut memperoleh keuntungan dalam tahun buku yang bersangkutan. Pemberian tantiem sebagaimana dimaksud ----- dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya dalam Rencana Kerja dan -- Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun buku yang bersangkutan. -----

Bahwa pada keputusan RUPS Tahunan tahun Buku 2014 (dua ribu empat ---- belas) yang telah memutuskan menyetujui kenaikan Gaji untuk Direksi dan -- Honorarium untuk Dewan Komisaris belum direalisasi. -----

Berdasarkan ketentuan Undang-undang Perseroan Terbatas Pasal 96 ayat (1) dan Pasal 113 serta ketentuan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 15 ayat (9) --- dan Pasal 18 ayat (8) yang menyatakan bahwa ketentuan tentang besarnya --- Gaji dan Tunjangan anggota Direksi dan Gaji atau Honorarium dan ----- Tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS. Sehubungan dengan hal tersebut, maka pada RUPS Tahunan ini ----- diajukan kembali kenaikan Gaji untuk Direksi dan Honorarium untuk Dewan Komisaris agar dapat menyesuaikan dengan kondisi persaingan pasar. -----

Selanjutnya dengan mempertimbangkan bahwa keputusan untuk menetapkan Gaji, Honorarium, serta Tantiem bagi Direksi dan Dewan Komisaris ----- membutuhkan kajian yang lebih mendalam dan menyeluruh, maka ----- perkenankanlah kami meminta Rapat untuk memberikan wewenang dan ----- kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapat ----- persetujuan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya Gaji dan Honorarium tahun 2016 (dua ribu enam belas) serta Tantiem untuk - tahun buku 2015 (dua ribu lima belas) yang diberikan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris.” -----

-Setelah tuan BANGUN SARWITO KUSMULYONO tersebut menyampaikan --- penjelasannya, selanjutnya Ketua Rapat memberikan kesempatan kepada para ---- pemegang saham dan kuasa pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan ----- dan/atau tanggapan secara tertulis terhadap penjelasan mata acara ketiga dari ----- Rapat yang telah disampaikan tersebut. -----

-Kemudian Ketua Rapat tersebut menginformasikan bahwa penyampaian ----- pertanyaan dan/atau tanggapan untuk mata acara ketiga dari Rapat dilakukan ----- dalam 2 (dua) sesi dan untuk masing-masing sesi diberikan kesempatan kepada 5 - (lima) orang penanya. -----

-Oleh karena tidak ada pertanyaan dan/atau tanggapan yang diajukan oleh ----- pemegang saham dan kuasa pemegang saham baik dalam sesi pertama maupun --- kedua untuk mata acara ketiga dari Rapat, kemudian Ketua Rapat menyampaikan usul keputusan mata acara ketiga dari Rapat, agar Rapat dapat menyetujui sebagai berikut: -----

Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna ---- untuk menetapkan gaji anggota Direksi dan honorarium anggota Dewan ----- Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2016 (dua ribu enam belas) serta ----- tantiem atas kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk ---- Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2015 (tiga puluh satu Desember dua ribu lima belas) sesuai ketentuan Peraturan Menteri BUMN nomor -----

PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan -
Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN.-----

-Selanjutnya memasuki pengambilan keputusan mata acara ketiga dari Rapat, ----
Ketua Rapat menanyakan apakah usul yang diajukan dalam mata acara ketiga dari
Rapat tersebut atas dasar musyawarah untuk mufakat dapat disetujui secara -----
aklamasi oleh seluruh pemegang saham Perseroan. -----

-Kemudian Ketua Rapat menanyakan apakah ada pemegang saham Perseroan ----
yang menyatakan tidak setuju dan/atau memberikan suara blanko sehubungan ----
dengan usul yang diajukan dalam mata acara ketiga dari Rapat. -----

-Oleh karena terdapat pemegang saham Perseroan yang menyatakan tidak setuju -
dan memberikan suara blanko atas usul keputusan mata acara ketiga dari Rapat ---
tersebut, maka Ketua Rapat meminta kepada saya, Notaris untuk melakukan -----
perhitungan suara dan setelah dilakukan perhitungan suara, ternyata diperoleh ----
hasil perhitungan suara sebagai berikut: -----

a. pemegang saham yang seluruhnya memiliki 499.093.104 (empat ratus -----
sembilan puluh sembilan juta sembilan puluh tiga ribu seratus empat) saham --
memberikan suara Tidak Setuju atau merupakan 2,512% (dua koma lima satu
dua persen) dari seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat; -----

b. pemegang saham yang seluruhnya memiliki 175.778.789 (seratus tujuh puluh -
lima juta tujuh ratus tujuh puluh delapan ribu tujuh ratus delapan puluh -----
sembilan) saham memberikan suara Abstain atau merupakan 0,886% (nol ---
koma delapan delapan enam persen) dari seluruh suara yang dikeluarkan ----
dalam Rapat;-----

c. pemegang saham yang seluruhnya memiliki 19.185.885.848 (sembilan belas --
miliar seratus delapan puluh lima juta delapan ratus delapan puluh lima ribu --
delapan ratus empat puluh delapan) saham memberikan suara Setuju atau ----
merupakan 96,601% (sembilan puluh enam koma enam nol satu persen) dari -
seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat. -----

-Berdasarkan hasil perhitungan suara tersebut, maka Ketua Rapat menyimpulkan -
bahwa dalam mata acara keempat dari Rapat: -----

“Rapat dengan suara terbanyak, yaitu 19.361.664.637 (sembilan belas ---- miliar tiga ratus enam puluh satu juta enam ratus enam puluh empat ---- ribu enam ratus tiga puluh tujuh) atau merupakan 97,487% (sembilan --- puluh tujuh koma empat delapan tujuh persen) dari jumlah seluruh ----- suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan menyetujui:-----
-Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan Pemegang Saham Seri A - Dwiwarna untuk menetapkan gaji anggota Direksi dan honorarium ----- anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2016 (dua ribu - enam belas) serta tantiem atas kinerja anggota Direksi dan Dewan ----- Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal ---- 31-12-2015 (tiga puluh satu Desember dua ribu lima belas) sesuai ----- ketentuan Peraturan Menteri BUMN nomor PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan - Pengawas BUMN.”-----

IV. Memasuki **mata acara keempat** dari Rapat, yaitu: -----
“Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan --- Perseroan dan Laporan Tahunan Pelaksanaan PKBL untuk tahun buku ---- yang akan berakhir pada tanggal 31-12-2016 (tiga puluh satu Desember dua ribu enam belas). -----

-Untuk mata acara keempat dari Rapat, Ketua Rapat meminta kepada nyonya ---- AVILIANI tersebut dalam jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan ---- untuk menyampaikan penjelasan kepada pemegang saham dan kuasa pemegang -- saham dan memimpin sesi tanya jawab dalam mata acara keempat dari Rapat. ----
-Selanjutnya nyonya AVILIANI dalam jabatannya tersebut menyampaikan ----- penjelasan sebagai berikut: -----

”Dasar hukum diperlukannya keputusan RUPS dalam penunjukan Kantor ---- Akuntan Publik (untuk selanjutnya disingkat ”KAP”) adalah sebagai berikut: -

1. Sesuai Pasal 11 ayat 2 huruf c Anggaran Dasar Perseroan, disebutkan ----- bahwa dalam RUPS Tahunan, penetapan Akuntan Publik untuk mengaudit

buku Perseroan yang sedang berjalan berdasarkan usulan dari Dewan -----
Komisaris. -----

2. Sesuai Peraturan Bank Indonesia nomor 8/4/PBI/2006 tanggal 30-1-2006 -
(tiga puluh Januari dua ribu enam) Bagian Ketiga, Fungsi Audit Ekstern, --
Pasal sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia nomor -
8/14/PBI/2006 tanggal 5-10-2006 (lima Oktober dua ribu enam), -----
disebutkan bahwa penunjukan Akuntan Publik dan KAP yang terdaftar di -
Bank Indonesia dalam pelaksanaan audit laporan keuangan Bank, wajib ---
terlebih dahulu memperoleh persetujuan RUPS berdasarkan calon yang --
diajukan oleh Dewan Komisaris sesuai rekomendasi Komite Audit.-----

Sebelum kami menyampaikan usulan KAP yang akan melakukan audit -----
laporan keuangan Perseroan tahun buku 2016 (dua ribu enam belas), -----
perkenankan kami menyampaikan peraturan dari instansi terkait yang menjadi
acuan Perseroan mengenai ketentuan terkait pemberian jasa Kantor Akuntan --
Publik dan Akuntan Publik, yaitu:-----

1. Peraturan OJK nomor 6/POJK.03/2015 tentang “Transparansi Dan -----
Publikasi Laporan Bank”.-----
2. Peraturan Menteri Keuangan nomor 17/PMK.01/2008 tanggal 5-2-2008 ---
(lima Pebruari dua ribu delapan) tentang “Jasa Akuntan Publik”. -----
3. Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal - Lembaga Keuangan ----
No.KEP-86/BL/2011 tanggal 28-2-2011 (dua puluh delapan Pebruari dua
ribu sebelas) Peraturan No. VIII.A.2 butir 6.-----

Selanjutnya, sesuai dengan peraturan perundang-undangan, antara lain -----
Peraturan Menteri Negara BUMN nomor PER-09/MBU/07/2015 tentang -----
Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik -----
Negara dinyatakan bahwa:-----

Pelaksanaan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan diaudit -----
bersamaan dengan audit Laporan Keuangan BUMN Pembina sehingga -----
Auditor yang memeriksa Laporan Keuangan Tahunan pelaksanaan Program --
Kemitraan dan Bina Lingkungan harus ditetapkan oleh RUPS.-----

Berdasarkan pertimbangan atas kemampuan teknis, termasuk antara lain -----
pengalaman melakukan audit atas perusahaan-perusahaan berskala besar -----
dengan aset yang bernilai di atas Rp50 triliun (lima puluh triliun Rupiah), -----
dengan berpedoman pada ketentuan dan persyaratan yang ditetapkan serta -----
hasil evaluasi atas calon Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik, telah ----
direkomendasikan oleh Komite Audit dan disetujui oleh Dewan Komisaris, ---
Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA diusulkan
untuk ditetapkan sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit -
laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir -
pada tanggal 31-12-2016 (tiga puluh satu Desember dua ribu enam belas).”-----

-Setelah memberikan penjelasan atas mata acara keempat dari Rapat selanjutnya --
nyonya AVILIANI tersebut memberikan kesempatan kepada para pemegang -----
saham dan kuasa pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau -----
tanggapan secara tertulis terhadap penjelasan mata acara keempat dari Rapat yang
telah disampaikan tersebut. -----

-Kemudian nyonya AVILIANI tersebut menginformasikan bahwa penyampaian --
pertanyaan atau tanggapan untuk mata acara keempat dari Rapat dilakukan dalam
2 (dua) sesi dan untuk masing-masing sesi diberikan kesempatan kepada 5 (lima) -
orang penanya. -----

-Oleh karena tidak ada pertanyaan dan/atau tanggapan yang diajukan oleh -----
pemegang saham dan kuasa pemegang saham baik dalam sesi pertama maupun ---
kedua untuk mata acara keempat dari Rapat, kemudian nyonya AVILIANI -----
bertindak dalam jabatannya tersebut menyerahkan kembali forum Rapat kepada --
Ketua Rapat. -----

-Kemudian Ketua Rapat menyampaikan usul keputusan mata acara keempat dari -
Rapat, agar Rapat dapat menyetujui sebagai berikut: -----

- a. Menetapkan Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, SUNGKORO & --
SURJA sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan ----
Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Tahunan Pelaksanaan ----
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun Buku yang akan --

berakhir pada tanggal 31-12-2016 (tiga puluh satu Desember dua ribu enam belas).-----

- b. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut, serta menetapkan Kantor Akuntan Publik Pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Tahunan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun Buku yang akan berakhir pada tanggal 31-12-2016 (tiga puluh satu Desember dua ribu enam belas).”

-Selanjutnya memasuki pengambilan keputusan mata acara keempat dari Rapat, Ketua Rapat menanyakan apakah usul yang diajukan dalam mata acara keempat dari Rapat tersebut atas dasar musyawarah untuk mufakat dapat disetujui secara aklamasi oleh seluruh pemegang saham Perseroan. -----

-Kemudian Ketua Rapat menanyakan apakah ada pemegang saham Perseroan yang menyatakan tidak setuju dan/atau memberikan suara blanko sehubungan dengan usul yang diajukan dalam mata acara keempat dari Rapat. -----

-Oleh karena terdapat pemegang saham Perseroan yang menyatakan tidak setuju dan memberikan suara blanko atas usul keputusan mata acara keempat dari Rapat tersebut, maka Ketua Rapat meminta kepada saya, Notaris untuk melakukan perhitungan suara dan setelah dilakukan perhitungan suara, ternyata diperoleh hasil perhitungan suara sebagai berikut: -----

- a. pemegang saham yang seluruhnya memiliki 790.234.120 (tujuh ratus sembilan puluh juta dua ratus tiga puluh empat ribu seratus dua puluh) saham memberikan suara Tidak Setuju atau merupakan 3,978% (tiga koma sembilan tujuh delapan persen) dari seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat; -----
- b. pemegang saham yang seluruhnya memiliki 147.361.319 (seratus empat puluh tujuh juta tiga ratus enam puluh satu ribu tiga ratus sembilan belas) saham memberikan suara Abstain atau merupakan 0,742% (nol koma tujuh empat dua persen) dari seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat:-----

c. pemegang saham yang seluruhnya memiliki 18.923.162.302 (delapan belas --- miliar sembilan ratus dua puluh tiga juta seratus enam puluh dua ribu tiga ---- ratus dua) saham memberikan suara Setuju atau merupakan 95,279% ----- (sembilan puluh lima koma dua tujuh sembilan persen) dari seluruh suara ---- yang dikeluarkan dalam Rapat.-----

-Berdasarkan hasil perhitungan suara tersebut, maka Ketua Rapat menyimpulkan - bahwa dalam mata acara ketiga dari Rapat: -----

“Rapat dengan suara terbanyak, yaitu 19.070.523.621 (sembilan belas --- miliar tujuh puluh juta lima ratus dua puluh tiga ribu enam ratus dua --- puluh satu) atau merupakan 96,021% (sembilan puluh enam koma nol --- dua satu persen) dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam ----- Rapat memutuskan menyetujui:-----

a. Menetapkan Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit ----- Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Tahunan - Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun Buku yang akan berakhir pada tanggal 31-12-2016 (tiga puluh satu --- Desember dua ribu enam belas).-----

b. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan ---- honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik ---- tersebut, serta menetapkan Kantor Akuntan Publik Pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, SUNGKORO & ----- SURJA, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit ----- Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Tahunan - Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun Buku yang akan berakhir pada tanggal 31-12-2016 (tiga puluh satu --- Desember dua ribu enam belas).” -----

V. Memasuki mata acara kelima dari Rapat, yaitu: -----

“Persetujuan untuk mengubah Rasio Kecukupan Dana (RKD) Dana Pensiun Bank Mandiri Satu, Dana Pensiun Bank Mandiri Dua, Dana Pensiun Bank --

Mandiri Tiga dan Dana Pensiun Bank Mandiri Empat sebagaimana -----
ditetapkan dalam keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 2 April 2013
yang sebelumnya minimal sebesar 115% menjadi minimal sebesar 105% ----
yang pelaksanaan keputusan peningkatan Manfaat Pensiun dan Manfaat ----
Lainnya telah dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.” -----

-Selanjutnya untuk mata acara kelima dari Rapat, Ketua Rapat meminta kepada ---
Direktur Utama untuk menyampaikan penjelasan kepada pemegang saham dan ---
kuasa pemegang saham berkenaan dengan mata acara kelima dari Rapat.-----

-Demikian pula pada sesi tanya jawab, Ketua Rapat juga mendelegasikannya -----
kepada Direktur Utama untuk memandu jalannya sesi dimaksud yang dapat -----
dibantu oleh anggota Direksi lainnya atau pejabat eksekutif Perseroan.-----

-Selanjutnya tuan BUDI GUNADI SADIKIN tersebut meminta kepada tuan OGI
PRASTOMIYONO dalam jabatannya selaku Direktur Technology & Operations -
Perseroan untuk menyampaikan penjelasan berkenaan dengan mata acara kelima -
dari Rapat. -----

-Selanjutnya tuan OGI PRASTOMIYONO dalam jabatannya tersebut -----
menyampaikan penjelasan sebagai berikut: -----

“Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal ----
2-4-2013 (dua April dua ribu tiga belas) bahwa kewenangan memutus -----
kenaikan manfaat pensiun dan/atau pemberian manfaat lain telah dilimpahkan -
kepada Dewan Komisaris dengan syarat antara lain Rasio Kecukupan Dana ----
(untuk selanjutnya dapat disebut “**RKD**”) minimal 115% (seratus lima belas ---
persen).-----

Bahwa perhitungan manfaat pensiun didasarkan pada tabel mortalita dimana ---
tabel mortalita yang selama ini digunakan tidak lagi mencerminkan harapan ---
hidup yang terus meningkat serta tingkat bunga yang berfluktuasi, sehingga ----
mengandung potensi risiko ketidakcukupan pendanaan di dana pensiun. Oleh --
karena itu untuk memperoleh nilai kewajaran terhadap kondisi yang -----
sebenarnya dengan *mean square error* terkecil telah dilakukan peninjauan tabel
mortalita oleh aktuaris sehingga dapat dilakukan perbaikan tanpa menimbulkan

defisit sesuai kondisi pendanaan Dana Pensiun.-----

Berdasarkan pembaruan tabel mortalita hasil tinjauan dimaksud maka -----
pengaturan batas minimal RKD yang semula ditetapkan dalam RUPS Tahunan
Tahun 2013 (dua ribu tiga belas) sebesar minimal 115% (seratus lima belas ----
persen) diubah menjadi minimal sebesar 105% (seratus lima persen).-----

Penurunan batas minimal RKD tidak serta merta dapat direalisasikan menjadi -
kenaikan Manfaat Pensiun dan/atau pemberian Manfaat Lain kecuali -----
pendanaan Dana Pensiun dalam kondisi surplus dan tidak menimbulkan -----
kewajiban iuran tambahan bagi Perseroan dan/atau tidak menimbulkan -----
kewajiban bagi Perseroan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi -----
Keuangan (PSAK) Nomor 24.-----

Usulan perubahan ketentuan Syarat Minimal RKD menjadi 105% (seratus lima
persen) masih memenuhi ketentuan Peraturan Menteri Keuangan Republik ----
Indonesia Nomor 510/KMK.06/2002 tentang Pendanaan dan Solvabilitas Dana
Pensiun Pemberi Kerja yang telah mengalami beberapa kali perubahan, -----
perubahan terakhir sesuai Peraturan menteri Keuangan Republik Indonesia ----
Nomor 21/PMK.010/2012 yang antara lain mengatur bahwa jika terjadi defisit
di Dana Pensiun maka Pendiri (Pemberi Kerja) berkewajiban untuk menyetur -
Iuran Tambahan.-----

Pertimbangan lain yang mendasari perubahan syarat minimal RKD tersebut ----
adalah *Margin safety level* sebesar 5% (lima persen) di atas 100% (seratus ----
persen) merupakan margin yang cukup memadai dan aman untuk -----
mengantisipasi kondisi yang dapat mengakibatkan potensi penurunan RKD ----
akibat kondisi eksternal yang mempengaruhi kinerja keuangan Dana Pensiun --
Bank Mandiri Satu, Dana Pensiun Bank Mandiri Dua, Dana Pensiun Bank ----
Mandiri Tiga dan Dana Pensiun Bank Mandiri Empat di kemudian hari.-----

Demikian paparan mengenai Mata Acara Persetujuan untuk mengubah RKD --
Dana Pensiun Bank Mandiri Satu, Dana Pensiun Bank Mandiri Dua, Dana ----
Pensiun Bank Mandiri Tiga dan Dana Pensiun Bank Mandiri Empat dari -----
minimal sebesar 115% (seratus lima belas persen) menjadi minimal sebesar ----

105% (seratus lima persen) yang pelaksanaan keputusan peningkatan Manfaat Pensiun dan Manfaat Lainnya telah dilimpahkan kepada Dewan Komisaris ----- Pendiri sebagaimana diputus dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan -- tanggal 2-4-2013 (dua April dua ribu tiga belas), selanjutnya forum kami ----- kembalikan kepada Bapak Direktur Utama.-----

-Setelah mendengarkan penjelasan dari tuan OGI PRASTOMIYONO, selanjutnya tuan BUDI GUNADI SADIKIN tersebut memimpin sesi tanya jawab dalam mata acara kelima dari Rapat. Kemudian tuan BUDI GUNADI SADIKIN tersebut ----- memberikan kesempatan kepada para pemegang saham dan kuasa pemegang ----- saham untuk mengajukan pertanyaan dan tanggapan secara tertulis terhadap ----- penjelasan mata acara kelima dari Rapat yang telah disampaikan tersebut. -----

-Kemudian tuan BUDI GUNADI SADIKIN tersebut menginformasikan bahwa --- penyampaian pertanyaan atau tanggapan untuk mata acara kelima dari Rapat ----- dilakukan dalam 2 (dua) sesi dan untuk masing-masing sesi diberikan kesempatan kepada 5 (lima) orang penanya. -----

-Selanjutnya tuan BUDI GUNADI SADIKIN tersebut memberikan kesempatan -- kembali untuk sesi kedua atau sesi yang terakhir kepada para pemegang saham --- dan kuasa pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau tanggapan --- secara tertulis terhadap penjelasan mata acara kelima dari Rapat yang telah ----- disampaikan sebelumnya. -----

-Tuan BUDI GUNADI SADIKIN tersebut menginformasikan bahwa untuk sesi -- kedua untuk mata acara kelima dari Rapat juga diberikan kesempatan kepada 5 --- (lima) orang penanya. -----

-Oleh karena tidak ada pertanyaan dan/atau tanggapan yang diajukan oleh ----- pemegang saham dan kuasa pemegang saham untuk mata acara kelima dari Rapat, kemudian tuan BUDI GUNADI SADIKIN bertindak dalam jabatannya tersebut -- menyerahkan kembali forum Rapat kepada Ketua Rapat. -----

-Selanjutnya Ketua Rapat menyampaikan usul keputusan mata acara kelima dari - Rapat, yaitu agar Rapat dapat: -----

Persetujuan untuk mengubah ketentuan syarat minimal Rasio Kecukupan -----

Dana untuk Dana Pensiun Bank Mandiri Satu, Dana Pensiun Bank Mandiri --
Dua, Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga dan Dana Pensiun Bank Mandiri -----
Empat sebagaimana dalam keputusan RUPS Tahunan Perseroan Tanggal ---
2-4-2013 (dua April dua ribu tiga belas) yang sebelumnya minimal 115% ----
(seratus lima belas persen) menjadi minimal sebesar 105% (seratus lima -----
persen) yang pelaksanaan keputusan peningkatan Manfaat Pensiun dan -----
Manfaat Lainnya telah dilimpahkan kepada Dewan Komisaris Pendiri, -----
sehingga pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Pendiri -----
berkaitan dengan Keputusan Peningkatan Manfaat Pensiun dan atau -----
Pemberian Manfaat Lain di Dana Pensiun Bank Mandiri Satu sampai dengan
Dana Pensiun Bank Mandiri Empat, yang semula dengan ketentuan telah ----
memenuhi persyaratan sekurang-kurangnya: -----

1. Rasio Kecukupan Dana (RKD) setelah kenaikan Manfaat Pensiun dan/atau
pemberian Manfaat Lain minimal sebesar 115% (seratus lima belas persen).
2. Tidak menimbulkan kewajiban iuran tambahan dan beban/kewajiban -----
akuntansi PSAK nomor 24.-----

Selanjutnya ketentuannya diubah menjadi telah memenuhi persyaratan -----
sekurang-kurangnya: -----

1. Rasio Kecukupan Dana (RKD) setelah kenaikan Manfaat Pensiun dan atau
pemberian Manfaat Lain minimal sebesar 105% (seratus lima persen) -----
berdasarkan tabel mortalita yang ditetapkan oleh Perseroan sebagai Pendiri.
2. Masih terdapat surplus dan tidak menimbulkan kewajiban iuran tambahan -
serta kewajiban akuntansi berdasarkan PSAK nomor 24. -----

-Selanjutnya memasuki pengambilan keputusan mata acara kelima dari Rapat, ---
Ketua Rapat menanyakan apakah usul yang diajukan dalam mata acara kelima ----
dari Rapat tersebut atas dasar musyawarah untuk mufakat dapat disetujui secara --
aklamasi oleh seluruh pemegang saham Perseroan. -----

-Kemudian Ketua Rapat menanyakan apakah ada pemegang saham Perseroan ----
yang menyatakan tidak setuju dan/atau memberikan suara blanko sehubungan ----
dengan usul yang diajukan dalam mata acara kelima dari Rapat. -----

-Oleh karena terdapat pemegang saham Perseroan yang menyatakan tidak setuju - dan memberikan suara blanko atas usul keputusan mata acara kelima dari Rapat -- tersebut, maka Ketua Rapat meminta kepada saya, Notaris untuk melakukan ----- perhitungan suara dan setelah dilakukan perhitungan suara, ternyata diperoleh ---- hasil perhitungan suara sebagai berikut: -----

- a. pemegang saham yang seluruhnya memiliki 3.885.580.435 (tiga miliar delapan ratus delapan puluh lima juta lima ratus delapan puluh ribu empat ratus tiga --- puluh lima) saham memberikan suara Tidak Setuju atau merupakan 19,564% - (sembilan belas koma lina enam empat persen) dari seluruh suara yang ----- dikeluarkan dalam Rapat; -----
- b. pemegang saham yang seluruhnya memiliki 403.634.539 (empat ratus tiga juta enam ratus tiga puluh empat ribu lima ratus tiga puluh sembilan) saham ----- memberikan suara Abstain atau merupakan 2,032% (dua koma nol tiga dua --- persen) dari seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat;-----
- c. pemegang saham yang seluruhnya memiliki 15.571.542.767 (lima belas miliar lima ratus tujuh puluh satu juta lima ratus empat puluh dua ribu tujuh ratus ---- enam puluh tujuh) saham memberikan suara Setuju atau merupakan 78,403% - (tujuh puluh delapan koma empat nol tiga persen) dari seluruh suara yang ---- dikeluarkan dalam Rapat.-----

-Berdasarkan hasil perhitungan suara tersebut, maka Ketua Rapat menyimpulkan - bahwa dalam mata acara kelima dari Rapat: -----

“Rapat dengan suara terbanyak, yaitu 15.975.177.306 (lima belas miliar - sembilan ratus tujuh puluh lima juta seratus tujuh puluh tujuh ribu tiga - ratus enam) atau merupakan 80,435% (delapan puluh koma empat tiga -- lima persen) dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat --- memutuskan menyetujui: -----

“Untuk mengubah ketentuan syarat minimal Rasio Kecukupan Dana ----- untuk Dana Pensiun Bank Mandiri Satu, Dana Pensiun Bank Mandiri ---- Dua, Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga dan Dana Pensiun Bank Mandiri Empat sebagaimana dalam keputusan RUPS Tahunan Perseroan -----

Tanggal 2-4-2013 (dua April dua ribu tiga belas) yang sebelumnya -----
minimal 115% (seratus lima belas persen) menjadi minimal sebesar -----
105% (seratus lima persen) yang pelaksanaan keputusan peningkatan ---
Manfaat Pensiun dan Manfaat Lainnya telah dilimpahkan kepada Dewan
Komisaris Pendiri, sehingga pelimpahan kewenangan kepada Dewan ----
Komisaris Pendiri berkaitan dengan Keputusan Peningkatan Manfaat ---
Pensiun dan atau Pemberian Manfaat Lain di Dana Pensiun Bank -----
Mandiri Satu sampai dengan Dana Pensiun Bank Mandiri Empat, -----
selanjutnya ketentuannya diubah menjadi telah memenuhi persyaratan --
sekurang-kurangnya: -----

1. Rasio Kecukupan Dana (RKD) setelah kenaikan Manfaat Pensiun dan
atau pemberian Manfaat Lain minimal sebesar 105% (seratus lima ---
persen) berdasarkan tabel mortalita yang ditetapkan oleh Perseroan --
sebagai Pendiri.-----
2. Masih terdapat surplus dan tidak menimbulkan kewajiban iuran -----
tambahan serta kewajiban akuntansi berdasarkan PSAK nomor 24.”--

VI. Memasuki mata acara keenam dari Rapat, yaitu: -----
“Persetujuan penetapan program kepemilikan saham oleh manajemen dan --
pegawai dalam rangka pemberian insentif jangka panjang berbasis kinerja.”
-Selanjutnya untuk mata acara keenam dari Rapat, Ketua Rapat meminta kepada -
Direktur Utama untuk menyampaikan penjelasan kepada pemegang saham dan ---
kuasa pemegang saham berkenaan dengan mata acara keenam dari Rapat.-----
-Demikian pula pada sesi tanya jawab, Ketua Rapat juga mendelegasikannya -----
kepada Direktur Utama untuk memandu jalannya sesi dimaksud yang dapat -----
dibantu oleh anggota Direksi lainnya atau pejabat eksekutif Perseroan.-----
-Selanjutnya tuan BUDI GUNADI SADIKIN tersebut meminta kepada tuan OGI
PRASTOMIYONO dalam jabatannya selaku Direktur Technology & Operation --
Perseroan untuk menyampaikan penjelasan berkenaan dengan mata acara keenam
dari Rapat. -----
-Selanjutnya tuan OGI PRASTOMIYONO dalam jabatannya tersebut -----

menyampaikan penjelasan sebagai berikut: -----

“Mengenai program kepemilikan saham oleh manajemen dan pegawai sebagai insentif jangka panjang berbasis kinerja ini kami sampaikan beberapa hal ----- sebagai berikut:-----

1. Untuk meningkatkan kinerja Perseroan secara konsisten diperlukan ----- komitmen dari manajemen dan pegawainya. Oleh karena itu telah dibuat ---- suatu program kepemilikan saham berbasis kinerja sebagai suatu program -- retensi yang ditujukan kepada pegawai Perseroan yang mempunyai kinerja - sesuai kriteria atau standar perseroan dimana pegawai dengan kriteria ----- tertentu diberikan kesempatan untuk membeli saham Perseroan dari ----- *secondary market*. Program serupa dianggap perlu untuk tingkat Manajemen (Direksi dan Dewan Komisaris) dalam rangka mengurangi gap antara ----- *market* dan kompensasi yang diterima saat ini namun dengan tetap ----- mempertimbangkan kemampuan dan anggaran Perseroan serta ----- memperhatikan Lampiran Peraturan Menteri BUMN nomor 04/2014, ----- perihal Pedoman Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan ----- Pengawas BUMN bab 2.E point 6, yang menyatakan bahwa RUPS/menteri - dapat mempertimbangkan *Long Term Incentive/Insentif Jangka Panjang* ---- kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN --- sebagai bagian dari Tantiem. -----

2. Pokok-pokok program kepemilikan saham tersebut dapat kami sampaikan -- sebagai berikut:-----

a. Program kepemilikan saham ini akan diberikan kepada manajemen ----- Perseroan yang memiliki kriteria kinerja dan memberikan kontribusi ---- yang tinggi kepada Perseroan untuk melakukan pembelian saham ----- Perseroan dari *secondary market* melalui bursa efek Indonesia.-----

b. Seluruh saham yang akan dibeli oleh manajemen dalam program ----- kepemilikan saham ini merupakan saham lama yang telah dikeluarkan --- Perseroan dan telah diperdagangkan di bursa efek Indonesia, sehingga --- Perseroan tidak menerbitkan saham baru dalam rangka pelaksanaan -----

Program Kepemilikan saham ini.-----

- c. Program Kepemilikan saham ini dibuat untuk jangka panjang dengan ----
lock up period antara 3 (tiga) hingga 5 (lima) tahun untuk jumlah-jumlah
tertentu, dengan ketentuan pada setiap tahun terdapat sejumlah saham ----
yang dapat dilepaskan ke pasar melalui bursa efek Indonesia dalam -----
periode pelaksanaan yang ditetapkan oleh Perseroan. -----
- d. Jumlah keseluruhan saham yang akan dibeli oleh manajemen dalam -----
program kepemilikan saham ini akan ditentukan berdasarkan kemampuan
Perseroan.-----
- e. Program kepemilikan saham untuk manajemen memperhatikan “*best* ----
practices” yang berlaku. -----

Mekanisme dan metodenya termasuk besarnya program dilimpahkan kepada --
Dewan Komisaris yang terlebih dahulu mendapat persetujuan dari Pemegang --
Saham Seri A Dwi Warna.”-----

-Setelah mendengarkan penjelasan dari tuan OGI PRASTOMIYONO, selanjutnya
tuan BUDI GUNADI SADIKIN tersebut memimpin sesi tanya jawab dalam mata
acara keenam dari Rapat. Kemudian tuan BUDI GUNADI SADIKIN tersebut ----
memberikan kesempatan kepada para pemegang saham dan kuasa pemegang -----
saham untuk mengajukan pertanyaan dan tanggapan secara tertulis terhadap -----
penjelasan mata acara keenam dari Rapat yang telah disampaikan tersebut. -----

-Kemudian tuan BUDI GUNADI SADIKIN tersebut menginformasikan bahwa ---
penyampaian pertanyaan atau tanggapan untuk mata acara keenam dari Rapat ----
dilakukan dalam 2 (dua) sesi dan untuk masing-masing sesi diberikan kesempatan
kepada 5 (lima) orang penanya. -----

-Selanjutnya tuan BUDI GUNADI SADIKIN tersebut memberikan kesempatan --
kembali untuk sesi kedua atau sesi yang terakhir kepada para pemegang saham ---
dan kuasa pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau tanggapan ----
secara tertulis terhadap penjelasan mata acara keenam dari Rapat yang telah -----
disampaikan sebelumnya. -----

-Tuan BUDI GUNADI SADIKIN tersebut menginformasikan bahwa untuk sesi --

kedua untuk mata acara keenam dari Rapat juga diberikan kesempatan kepada 5 --
(lima) orang penanya. -----

-Dalam sesi pertama hanya terdapat 2 (dua) pertanyaan yang terkait dengan mata -
acara pertama dari Rapat, dari pemegang saham, yaitu sebagai berikut: -----

-Pada kesempatan pertama nyonya LORENSIA IRIANTI selaku kuasa dari tuan -
RAHADI SANTOSO selaku pemegang 832.000 (delapan ratus tiga puluh dua ----
ribu) saham dalam Perseroan menyampaikan pertanyaan yang pada pokoknya -----
sebagai berikut:-----

“Berapa lembar saham lama yang akan dibeli oleh Manajemen dan dengan ----
kisaran harga berapa?” Mohon dijelaskan secara ringkas maksud dan tujuan ---
pembelian saham oleh manajemen.” -----

-Kemudian tuan BUDI GUNADI SADIKIN dalam kedudukannya tersebut -----
menyampaikan penjelasan yang pada pokoknya sebagai berikut: -----

“Memang struktur ini bukan struktur *buyback* saham dimana kita memiliki ----
target tertentu berapa banyak kita mau ambil ini lebih secara konsisten setiap --
tahun. Rencananya manajemen ingin menambah, memperkaya model -----
kompensasi kita agar sama dengan *best practises* di dunia dimana kompensasi -
itu lebih diberikan dalam bentuk jangka panjang tidak dalam bentuk bonus ----
tahunan yang sifatnya jangka pendek. Saham yang akan nanti kita berikan baru
bisa dicairkan dalam waktu tertentu antara 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun ke ---
depan tergantung dari kinerja yang bersangkutan. Kemudian pencairan saham -
ini ada beberapa kondisi yang terkait dengan kinerja Perseroan secara -----
keseluruhan sehingga tiap tahun nanti akan dilakukan pembelian dari *market* --
besarnya saham dan harganya berapa tergantung dari kebutuhan pada tahun itu
dan tergantung juga terhadap ketersediaan *budget* pada tahun itu karena -----
memang tetap walau bagaimanapun pembelian saham atau kompensasi ini ----
dimasukkan sebagai portal biaya kompensasi dari *officer* atau pejabat yang ada
di Mandiri. Jadi besarnya berapa kemudian berapa lembarnya dan harganya ----
tidak bisa ditentukan sekarang karena tergantung dari kebutuhan dan juga -----
persediaan *budget* dari tahun ke tahun yang kita perlukan disini izin prinsip ----

bahwa Perseroan nanti diusahakan untuk memberikan kompensasi kepada -----
pejabat eksekutif Perseroan tidak hanya dalam bentuk tunai atau juga bonus ----
yang sifatnya tunai tapi dalam bentuk saham dan saham ini akan kita berikan --
tidak dalam jangka waktu tahun berjalan saja tapi juga bisa sampai 5 (lima) ----
tahun ke depan sehingga benar-benar menyelaraskan *interest* dari para pejabat -
eksekutif dengan Bapak Ibu sebagai pemegang saham. Kalau sahamnya naik, --
otomatis juga yang pejabat eksekutif itu akan merasakan *benefit*, kalau -----
dividennya besar, pejabat eksekutif juga akan merasakannya.” -----

-Pada kesempatan kedua nyonya MIRISNU VIDDIANA selaku pemegang 8.611 -
(delapan ribu enam ratus sebelas) saham dalam Perseroan menyampaikan -----
pertanyaan yang pada pokoknya sebagai berikut:-----

- “1. Pegawai *level* apa yang bisa diberikan program tersebut?-----
2. Karena pemberian berdasarkan penilaian kinerja maka sangat diperlukan --
penilaian yang obyektif, apakah bisa dijamin penilaian kinerja pegawai ----
bersifat obyektif?-----
3. Beli saham dari *secondary* berarti kan ada yang jual saham, siapa yang jual
saham sehingga bisa dibeli oleh manajemen pegawai?” -----

-Kemudian tuan BUDI GUNADI SADIKIN dalam kedudukannya tersebut -----
menyampaikan penjelasan yang pada pokoknya sebagai berikut: -----

- “1. Kita akan memberikan saham ini kepada tingkat Direksi, *Group Head*, ----
dengan *Department Head*, atau istilahnya kita L1, L2 atau L3 jadi *Level* --
1, *Level* 2 dan juga *Level* 3.-----
2. Setiap tahun Mandiri sudah melakukan penilaian kerja kepada seluruh ----
karyawannya dan ini sudah kami lakukan secara rutin sejak tahun 2005 ----
(dua ribu lima). Jadi mekanismenya sudah ada, *historical pack recruit* nya
juga sudah ada, caranya sudah ada, dan itu sudah rutin kami sempurnakan.
Jadi memang kami sangat yakin bahwa sistem kerja Mandiri bisa kita -----
gunakan dan kita sebelumnya juga pernah melakukan *stock grade* seperti -
ini juga berdasarkan sistem kinerja yang sekarang berlaku di Bank -----
Mandiri. -----

3. Ini beli sahamnya dari *secondary market*, dari pasar yang ada. Kalau saya - lihat data hari ini misalnya dalam sehari *volume* penjualan saham Bank --- Mandiri ini ada sekitar Rp25 miliar (dua puluh lima miliar Rupiah) jadi --- kalau kita ada kebutuhan misalnya Rp100 miliar (seratus miliar Rupiah) --- yang akan kita alokasikan untuk seluruh pegawai hari itu dibutuhkan ----- maksimal 4 (empat) hari jika kita mau ambil semua. Jika tidak kita bisa --- ambil dalam jangka waktu 1 (satu) bulan tergantung dari likuiditas pasar -- yang ada pada saat itu, tetapi niatnya akan kita ambil dari pasar (bursa) dan kalau kita lihat likuiditas perdagangan saham Mandiri setiap harinya itu --- besar.”-----

-Dalam sesi kedua hanya terdapat 2 (dua) pertanyaan yang terkait dengan mata --- acara pertama dari Rapat, dari pemegang saham, yaitu sebagai berikut: -----

-Pada kesempatan pertama tuan HENDAR ASMARA selaku pemegang 14.000 --- (empat belas ribu) saham dalam Perseroan menyampaikan pertanyaan yang pada - pokoknya sebagai berikut:-----

“Apakah maksudnya tantiem diganti dengan saham?” -----

-Kemudian tuan BUDI GUNADI SADIKIN dalam kedudukannya tersebut ----- menyampaikan penjelasan yang pada pokoknya sebagai berikut: -----

“Tidak, tetapi saham ini bisa menjadi bagian dari tantiem.”-----

-Pada kesempatan kedua nyonya MIRISNU VIDDIANA selaku pemegang 8.611 - (delapan ribu enam ratus sebelas) saham dalam Perseroan menyampaikan ----- pertanyaan yang pada pokoknya sebagai berikut: -----

“Kalau hanya *level* Direksi, *group head* dan *department head* dapat program -- tersebut, lalu apa yang diberikan kepada pegawai yang di luar *level* tersebut --- agar tidak terjadi kesenjangan karena bagaimanapun semua pegawai telah ----- memberikan kontribusi buat perusahaan?”-----

-Kemudian tuan BUDI GUNADI SADIKIN dalam kedudukannya tersebut ----- menyampaikan penjelasan yang pada pokoknya sebagai berikut: -----

“Memang untuk pegawai di bawah *level group head* kita akan memberikannya lebih dalam bentuk *cash* karena memang kebutuhannya mereka untuk sampai -

level seperti itu lebih banyak yang *cash* karena memang nantinya sebagian ----
yang *cash* ini akan dikonversikan ke saham itu akan memberikan waktu -----
berjalan di Bank. Kalau sejalan dengan peningkatan kesejahteraan pegawai ----
sudah cukup naik dan sebagian dari mereka juga senang diberikan dalam -----
bentuk non-tunai dan ditunda beberapa tahun ke belakang, kami sebagai -----
Perseroan harusnya akan sangat senang untuk bisa memberikannya dalam -----
bentuk saham karena itu akan lebih menyelaraskan antara insentif pegawai ----
dengan juga kinerja Perseroan dan juga *interest* sebagai pemegang saham.” ----

-Oleh karena tidak ada lagi pertanyaan dan/atau tanggapan yang diajukan oleh ----
pemegang saham dan kuasa pemegang saham untuk mata acara keenam dari -----
Rapat, kemudian tuan BUDI GUNADI SADIKIN bertindak dalam jabatannya ----
tersebut menyerahkan kembali forum Rapat kepada Ketua Rapat. -----
-Selanjutnya Ketua Rapat menyampaikan usul keputusan mata acara keenam dari
Rapat, yaitu agar Rapat dapat: -----

Menyetujui pemberian kepada manajemen Perseroan tunjangan berupa -----
program kepemilikan saham dalam rangka pemberian insentif jangka panjang
berbasis kinerja dan memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan -----
Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan Pemegang
Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan metode dan mekanisme termasuk
besarnya jumlah program kepemilikan saham oleh manajemen dalam rangka -
pemberian insentif jangka panjang berbasis kinerja.-----

-Selanjutnya memasuki pengambilan keputusan mata acara keenam dari Rapat, ---
Ketua Rapat menanyakan apakah usul yang diajukan dalam mata acara keenam ---
dari Rapat tersebut atas dasar musyawarah untuk mufakat dapat disetujui secara --
aklamasi oleh seluruh pemegang saham Perseroan. -----

-Kemudian Ketua Rapat menanyakan apakah ada pemegang saham Perseroan ----
yang menyatakan tidak setuju dan/atau memberikan suara blanko sehubungan ----
dengan usul yang diajukan dalam mata acara keenam dari Rapat. -----

-Oleh karena terdapat pemegang saham Perseroan yang menyatakan tidak setuju -
dan memberikan suara blanko atas usul keputusan mata acara keenam dari Rapat -

tersebut, maka Ketua Rapat meminta kepada saya, Notaris untuk melakukan -----
perhitungan suara dan setelah dilakukan perhitungan suara, ternyata diperoleh ----
hasil perhitungan suara sebagai berikut: -----

- a. pemegang saham yang seluruhnya memiliki 4.264.679.052 (empat miliar dua -
ratus enam puluh empat juta enam ratus tujuh puluh sembilan ribu lima puluh -
dua) saham memberikan suara Tidak Setuju atau merupakan 21,472% (dua ----
puluh satu koma empat tujuh dua persen) dari seluruh suara yang dikeluarkan -
dalam Rapat; -----
- b. pemegang saham yang seluruhnya memiliki 241.757.130 (dua ratus empat ----
puluh satu juta tujuh ratus lima puluh tujuh ribu seratus tiga puluh) saham ----
memberikan suara Abstain atau merupakan 1,217% (satu koma dua satu tujuh
persen) dari seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat;-----
- c. pemegang saham yang seluruhnya memiliki 15.354.321.559 (lima belas miliar
tiga ratus lima puluh empat juta tiga ratus dua puluh satu ribu lima ratus lima -
puluh sembilan) saham memberikan suara Setuju atau merupakan 77,310% ---
(tujuh puluh tujuh koma tiga satu nol persen) dari seluruh suara yang -----
dikeluarkan dalam Rapat. -----

-Berdasarkan hasil perhitungan suara tersebut, maka Ketua Rapat menyimpulkan -
bahwa dalam mata acara keenam dari Rapat: -----

**“Rapat dengan suara terbanyak, yaitu 15.596.078.689 (lima belas miliar -
lima ratus sembilan puluh enam juta tujuh puluh delapan ribu enam ----
ratus delapan puluh sembilan) atau merupakan 78,527% (tujuh puluh ---
delapan koma lima dua tujuh persen) dari jumlah seluruh suara yang ---
dikeluarkan dalam Rapat memutuskan menyetujui: -----**
**Menyetujui pemberian kepada manajemen Perseroan tunjangan berupa -
program kepemilikan saham dalam rangka pemberian insentif jangka ---
panjang berbasis kinerja dan memberikan wewenang dan kuasa kepada -
Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapat -----
persetujuan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan -----
metode dan mekanisme termasuk besarnya jumlah program kepemilikan**

saham oleh manajemen dalam rangka pemberian insentif jangka panjang berbasis kinerja.”-----

VII. Memasuki mata acara ketujuh dari Rapat, yaitu: -----

“Perubahan Pengurus Perseroan.”-----

-Ketua Rapat menyampaikan penjelasan sebagai berikut: -----

“Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan bahwa masa jabatan - anggota Direksi dan Dewan Komisaris diangkat untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sejak ditutupnya RUPS yang mengangkatnya atau sejak saat lainnya -- yang ditetapkan oleh RUPS dan berakhir pada penutupan RUPS tahunan --- pada akhir periode masa jabatan dimaksud dengan ketentuan tidak melebihi jangka waktu 5 (lima) tahun.-----

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 15 ayat (5) dan Pasal 18 ayat - (5) bahwa RUPS memiliki kewenangan untuk mengangkat dan ----- memberhentikan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris, dan RUPS tersebut harus dihadiri dan disetujui oleh pemegang saham seri A Dwi Warna. Para -- anggota Direksi dan Dewan komisaris diangkat oleh RUPS dari calon yang - diajukan oleh pemegang saham seri A Dwiwarna, pencalonan mana ----- mengikat bagi RUPS.-----

Pada kesempatan ini kami sampaikan bahwa terdapat 2 (dua) orang anggota Direksi Perseroan yang telah melaksanakan 2 (dua) masa jabatannya serta --- berakhir pada RUPS Tahunan 2016 (dua ribu enam belas) dan 1 (satu) orang anggota Direksi Perseroan yang telah melaksanakan 1 (satu) kali masa ----- jabatannya serta berakhir pada RUPS Tahunan 2016 (dua ribu enam belas).

Oleh karena itu pada mata acara ini akan diusulkan usulan calon anggota --- Direksi Perseroan oleh Pemegang Saham Seri A Dwi Warna.-----

Sehubungan dengan hal tersebut maka kami persilahkan wakil Pemegang --- Saham Seri A Dwiwarna untuk menyampaikan usulannya.”-----

-Setelah Ketua Rapat memberikan penjelasan mengenai mata acara ketujuh dari -- Rapat, selanjutnya Ketua Rapat mempersilahkan kepada wakil Pemegang Saham - Seri A Dwiwarna untuk mengajukan usulan mata acara ketujuh dari Rapat. -----

Kemudian tuan GATOT TRIHARGO tersebut, selaku wakil dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna menyerahkan Surat dari Menteri BUMN kepada Ketua Rapat. Selanjutnya Ketua Rapat membacakan isi Surat dari Menteri BUMN, tertanggal 21-3-2016 (dua puluh satu Maret dua ribu enam belas) nomor SR-187/MBU/03/2016 perihal "Usulan Perubahan Pengurus PT BANK MANDIRI (Persero) Tbk"

-Setelah Ketua Rapat membacakan isi Surat dari Menteri BUMN tersebut, kemudian Ketua Rapat menyampaikan kepada Rapat bahwa pada layar presentasi ditayangkan Daftar Riwayat Hidup calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana yang diusulkan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dan meminta Pembawa Acara untuk membacakannya.

-Selanjutnya Ketua Rapat memberikan kesempatan kepada para pemegang saham dan kuasa pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau tanggapan secara tertulis terhadap penjelasan mata acara ketujuh dari Rapat yang telah disampaikan tersebut.

-Kemudian Ketua Rapat menginformasikan bahwa penyampaian pertanyaan atau tanggapan untuk mata acara ketujuh dari Rapat dilakukan dalam 2 (dua) sesi dan untuk masing-masing sesi diberikan kesempatan kepada 5 (lima) orang penanya.

-Oleh karena tidak ada pertanyaan dan/atau tanggapan yang diajukan oleh para pemegang saham dan kuasa pemegang saham, baik dalam sesi pertama maupun sesi kedua mata acara ketujuh dari Rapat, kemudian dengan memperhatikan usul Pemegang Saham Seri A Dwiwarna, Ketua Rapat menyampaikan usul keputusan mata acara ketujuh dari Rapat, yaitu agar Rapat dapat memutuskan untuk menyetujui sebagai berikut:

1. Memberhentikan dengan hormat nama berikut sebagai anggota Direksi Perseroan:
 - a. Tuan BUDI GUNADI SADIKIN tersebut sebagai Direktur Utama;
 - b. Tuan SENTOT A SENTAUSA tersebut sebagai Direktur;
 - c. Tuan ROYKE TUMILAAAR tersebut sebagai Direktur.Pemberhentian anggota Direksi tersebut terhitung sejak ditutupnya Rapat

dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang -----
diberikan selama menjabat anggota Direksi Perseroan.-----

2. Mengalihkan penugasan tuan KARTIKA WIRJOATMODJO tersebut -----
yang diangkat berdasarkan keputusan RUPS Perseroan tahun 2015 (dua ---
ribu lima belas) yang semula Direktur Perseroan menjadi Direktur Utama -
Perseroan dengan masa jabatan meneruskan sisa masa jabatan sesuai -----
dengan keputusan RUPS .-----
3. Mengangkat nama tersebut dibawah ini sebagai anggota Direksi -----
Perseroan:-----
 - a. Tuan RICO USTHAVIA FRANS, lahir di Kebumen, pada tanggal -----
31-5-1970 (tiga puluh satu Mei seribu sembilan ratus tujuh puluh -----
sembilan), Warga Negara Indonesia, swasta, bertempat tinggal di -----
Jakarta, Kembang Harum II Blok C.6 nomor 6, Rukun Tetangga 004, -
Rukun Warga 004, Kelurahan Kembangan Selatan, Kecamatan -----
Kembangan, Jakarta Barat, pemegang Kartu Tanda Penduduk tanggal -
22-12-2011 (dua puluh dua Desember dua ribu sebelas) nomor -----
3173083105700005, sebagai Direktur;-----
 - b. Tuan ROYKE TUMILAAAR tersebut sebagai Direktur.-----
Berakhirnya masa jabatan anggota Direksi yang diangkat tersebut adalah --
sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan yang ke-5 (lima) -----
sejak pengangkatan yang bersangkutan yaitu RUPS Tahunan Perseroan ---
yang diselenggarakan tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu) dengan -----
memperhatikan peraturan perundangan di bidang Pasar Modal dan tanpa --
mengurangi hak RUPS Perseroan untuk memberhentikan sewaktu-waktu.--
4. Mengangkat tuan ARDAN ADIPERDANA, lahir di Singkawang, pada ----
tanggal 16-6-1959 (enam belas Juni seribu sembilan ratus lima puluh -----
sembilan), Warga Negara Indonesia, Pegawai Negeri Sipil, bertempat -----
tinggal di Jakarta, Jalan Anggur V nomor 1, Rukun Tetangga 004, Rukun -
Warga 006, Kelurahan Cipete Selatan, Kecamatan Cilandak, Jakarta -----
Selatan, pemegang Kartu Tanda Penduduk tanggal 16-12-2011 (enam -----

belas Desember dua ribu sebelas) nomor 3174061606590003, sebagai -----
Komisaris Perseroan.-----
Berakhirnya masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang diangkat -----
tersebut adalah sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan yang
ke-5 (lima) sejak pengangkatan yang bersangkutan yaitu RUPS Tahunan --
Perseroan yang diselenggarakan tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu) ----
dengan memperhatikan peraturan perundangan di bidang Pasar Modal dan
tanpa mengurangi hak RUPS Perseroan untuk memberhentikan sewaktu- -
waktu.-----

5. Mengalihkan penugasan tuan WIMBOH SANTOSO tersebut yang -----
diangkat berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa Perseroan tahun 2015 --
(dua ribu lima belas) yang semula Komisaris Utama Perseroan menjadi ---
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen Perseroan dengan ----
masa jabatan meneruskan sisa masa jabatan sesuai dengan keputusan -----
RUPS Luar Biasa tersebut.-----
6. Dengan adanya pemberhentian, pengangkatan dan pengalihan tugas -----
anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan tersebut, maka -
susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai -
berikut:-----

DIREKSI-----

Direktur Utama	: Tuan KARTIKA WIRJOATMODJO; -----
Wakil Direktur Utama	: Tuan SULAIMAN ARIF ARIANTO;-----
Direktur	: Tuan OGI PRASTOMIYONO;-----
Direktur	: Tuan PAHALA NUGRAHA MANSURY;-
Direktur	: Tuan HERY GUNARDI;-----
Direktur	: Tuan TARDI;-----
Direktur	: Tuan AHMAD SIDDIK BADRUDDIN;----
Direktur	: Nyonya KARTINI SALLY;-----
Direktur	: Tuan ROYKE TUMILAAAR;-----
Direktur	: Tuan RICO USTHAVIA FRANS;-----

-yang identitas mereka sebagaimana tersebut di atas. -----

DEWAN KOMISARIS -----

Komisaris Utama merangkap -----

Komisaris Independen : Tuan WIMBOH SANTOSO; -----

Wakil Komisaris Utama : Tuan IMAM APRIYANTO PUTRO; -----

Komisaris Independen : Nyonya AVILIANI;-----

Komisaris Independen : Tuan GOE SIAUW HONG.-----

Komisaris Independen : Tuan BANGUN S. KUSMULYONO;-----

Komisaris Independen : Tuan ABDUL AZIZ;-----

Komisaris : Tuan ASKOLANI;-----

Komisaris : Tuan SUWHONO;-----

Komisaris : Tuan ARDAN ADIPERDANA;-----

-yang identitas mereka sebagaimana tersebut di atas. -----

-Pengalihan penugasan dan atau pengangkatan anggota Direksi dan -----

Dewan Komisaris Perseroan pada butir 2, 3.a, 4, dan 5 tersebut diatas -----

efektif setelah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

atas Penilaian Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit & Proper Test*) serta ---

memenuhi peraturan perundangan yang berlaku.-----

7. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak --

substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan ----

dengan keputusan mata acara ini sesuai dengan peraturan perundangan ----

yang berlaku, termasuk untuk menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri --

dan memberitahukan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris -----

Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, serta ----

meminta Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan Penilaian Kemampuan

dan Kepatutan (*Fit & Proper Test*) terhadap calon anggota Direksi dan ----

Dewan Komisaris Perseroan tersebut sesuai dengan ketentuan yang -----

berlaku. -----

-Selanjutnya memasuki pengambilan keputusan mata acara ketujuh dari Rapat, ---

Ketua Rapat meminta kepada pemegang saham Perseroan yang memberikan suara

setuju, tidak setuju dan/atau blanko sehubungan dengan usul yang diajukan dalam mata acara ketujuh dari Rapat untuk memasukkan ke dalam kotak yang telah ----- disediakan petugas. -----

-Selanjutnya setelah dilakukan perhitungan, terdapat pemegang saham Perseroan - yang menyatakan tidak setuju dan memberikan suara blanko atas usul keputusan - mata acara ketujuh dari Rapat tersebut, sehingga diperoleh hasil perhitungan suara sebagai berikut: -----

a. pemegang saham yang seluruhnya memiliki 4.560.113.328 (empat miliar lima ratus enam puluh juta seratus tiga belas ribu tiga ratus dua puluh delapan) ----- saham memberikan suara Tidak Setuju atau merupakan 22,910% (dua puluh -- dua koma sembilan satu nol persen) dari seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat; -----

b. pemegang saham yang seluruhnya memiliki 344.657.339 (tiga ratus empat ---- puluh empat juta enam ratus lima puluh tujuh ribu tiga ratus tiga puluh ----- sembilan) saham memberikan suara Abstain atau merupakan 1,735% (satu ---- koma tujuh tiga lima persen) dari seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat;

c. pemegang saham yang seluruhnya memiliki 14.965.987.074 (empat belas ----- miliar sembilan ratus enam puluh lima juta sembilan ratus delapan puluh tujuh ribu tujuh puluh empat) saham memberikan suara Setuju atau merupakan ----- 75,354% (tujuh puluh lima koma tiga lima empat persen) dari seluruh suara --- yang dikeluarkan dalam Rapat.-----

-Berdasarkan hasil perhitungan suara tersebut, maka Ketua Rapat menyimpulkan - bahwa dalam mata acara keenam dari Rapat: -----

“Rapat dengan suara terbanyak, yaitu 15.310.644.413 (lima belas miliar tiga ratus sepuluh juta enam ratus empat puluh empat ribu empat ratus tiga ----- belas) atau merupakan 77,089% (tujuh puluh tujuh koma nol delapan ----- sembilan persen) dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat - memutuskan menyetujui:-----

1. Memberhentikan dengan hormat nama berikut sebagai anggota -----

Direksi Perseroan:-----

- a. Tuan **BUDI GUNADI SADIKIN** tersebut, sebagai **Direktur Utama**;
- b. Tuan **SENTOT A SENTAUSA** tersebut, sebagai **Direktur**; -----
- c. Tuan **ROYKE TUMILAAAR** tersebut, sebagai **Direktur**.-----

**Pemberhentian anggota Direksi tersebut terhitung sejak ditutupnya --
Rapat dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan -----
pikiran yang diberikan selama menjabat anggota Direksi Perseroan.--**

2. **Mengalihkan penugasan tuan **KARTIKA WIRJOATMODJO** -----
tersebut yang diangkat berdasarkan keputusan RUPS Perseroan -----
tahun 2015 (dua ribu lima belas) yang semula **Direktur Perseroan** -----
menjadi **Direktur Utama Perseroan** dengan masa jabatan -----
meneruskan sisa masa jabatan sesuai dengan keputusan RUPS -----
tersebut.-----**

3. **Mengangkat nama tersebut dibawah ini sebagai anggota Direksi -----
Perseroan:-----**
 - a. Tuan **RICO USTHAVIA FRANS** tersebut, sebagai **Direktur**;-----
 - b. Tuan **ROYKE TUMILAAAR** tersebut, sebagai **Direktur**.-----

**Berakhirnya masa jabatan anggota Direksi yang diangkat tersebut --
adalah sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan yang ke-
5 (lima) sejak pengangkatan yang bersangkutan yaitu RUPS Tahunan
Perseroan yang diselenggarakan tahun 2021 (dua ribu dua puluh -----
satu) dengan memperhatikan peraturan perundangan di bidang -----
Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak RUPS Perseroan untuk -----
memberhentikan sewaktu-waktu.-----**

4. **Mengangkat tuan **ARDAN ADIPERDANA** tersebut, sebagai -----
Komisaris Perseroan.-----**

**Berakhirnya masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang diangkat -
tersebut adalah sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan
yang ke-5 (lima) sejak pengangkatan yang bersangkutan yaitu RUPS -
Tahunan Perseroan yang diselenggarakan tahun 2021 (dua ribu dua
puluh satu) dengan memperhatikan peraturan perundangan di -----**

bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak RUPS Perseroan ----
untuk memberhentikan sewaktu-waktu.-----

5. Mengalihkan penugasan tuan WIMBOH SANTOSO tersebut yang ---
diangkat berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa Perseroan tahun -
2015 (dua ribu lima belas) yang semula Komisaris Utama Perseroan --
menjadi Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen -----
Perseroan dengan masa jabatan meneruskan sisa masa jabatan sesuai
dengan keputusan RUPS Luar Biasa tersebut.-----
6. Dengan adanya pemberhentian, pengangkatan dan pengalihan tugas -
anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan tersebut, ---
maka susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan -----
adalah sebagai berikut:-----

DIREKSI -----

Direktur Utama	: Tuan KARTIKA WIRJOATMODJO; --
Wakil Direktur Utama	: Tuan SULAIMAN ARIF ARIANTO;---
Direktur	: Tuan OGI PRASTOMIYONO;-----
Direktur	: Tuan PAHALA NUGRAHA MANSURY;---
Direktur	: Tuan HERY GUNARDI;-----
Direktur	: Tuan TARDI;-----
Direktur	: Tuan AHMAD SIDDIK BADRUDDIN;-
Direktur	: Nyonya KARTINI SALLY;-----
Direktur	: Tuan ROYKE TUMILAAAR;-----
Direktur	: Tuan RICO USTHAVIA FRANS;-----

-yang identitas mereka sebagaimana tersebut di atas. -----

DEWAN KOMISARIS -----

Komisaris Utama merangkap -----

Komisaris Independen	: Tuan WIMBOH SANTOSO; -----
Wakil Komisaris Utama	: Tuan IMAM APRIYANTO PUTRO; ----
Komisaris Independen	: Nyonya AVILIANI;-----
Komisaris Independen	: Tuan GOE SIAUW HONG;-----

Komisaris Independen : Tuan BANGUN S. KUSMULYONO;---
Komisaris Independen : Tuan ABDUL AZIZ;-----
Komisaris : Tuan ASKOLANI;-----
Komisaris : Tuan SUWHONO;-----
Komisaris : Tuan ARDAN ADIPERDANA;-----

-yang identitas mereka sebagaimana tersebut di atas. -----

-Pengalihan penugasan dan atau pengangkatan anggota Direksi dan --
Dewan Komisaris Perseroan pada butir 2, 3.a, 4, dan 5 tersebut diatas
efektif setelah memperoleh persetujuan dari OJK atas Penilaian Uji --
Kemampuan dan Kepatutan (*Fit & Proper Test*) serta memenuhi -----
peraturan perundangan yang berlaku.-----

7. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan
hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan ----
berkaitan dengan keputusan mata acara ini sesuai dengan peraturan -
perundangan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan dalam Akta
Notaris tersendiri dan memberitahukan susunan anggota Direksi dan
Dewan Komisaris Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak --
Asasi Manusia, serta meminta Otoritas Jasa Keuangan untuk -----
melakukan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit & Proper Test*)
terhadap calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan -----
tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.” -----

-Akhirnya oleh karena tidak ada lagi hal-hal lain yang terkait dengan acara Rapat -
yang hendak dibicarakan oleh para pemegang saham, maka Ketua Rapat menutup
Rapat secara resmi pada pukul 18.02 WIB (delapan belas lewat nol dua menit ----
Waktu Indonesia bagian Barat) setelah Ketua Rapat terlebih dahulu -----
mempersilahkan saya, Notaris untuk membacakan hasil keputusan Rapat secara --
lengkap. -----

----- **DEMIKIANLAH A K T A I N I;** -----

-Dibuat dan diresmikan di Jakarta, pada hari, tanggal, jam serta tempat seperti ---
disebutkan pada bagian awal akta ini dengan dihadiri oleh: -----

- Tuan HIMAWAN SUTANTO, Sarjana Hukum, lahir di Ciamis, pada tanggal ---
18-12-1972 (delapan belas Desember seribu sembilan ratus tujuh puluh dua), ---
Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Tangerang, Jalan Sektor V, -----
Rukun Tetangga 003, Rukun Warga 007, Kelurahan Sudimara Jaya, Kecamatan
Ciledug, Kota Tangerang, pemegang Kartu Tanda Penduduk tanggal 20-7-2012 -
(dua puluh Juli dua ribu dua belas) nomor 3671061812720001, untuk sementara
berada di Jakarta; dan -----

- Tuan TEGUH SETIANTO, Sarjana Komputer, lahir di Jakarta, pada tanggal ----
7-7-1968 (tujuh Juli seribu sembilan ratus enam puluh delapan), Warga Negara -
Indonesia, bertempat tinggal di Bogor, Puri Citayam Permai Blok C.8/19, Rukun
Tetangga 004, Rukun Warga 010, Kelurahan Rawapanjang, Kecamatan Bojong -
Gede, Kabupaten Bogor, pemegang Kartu Tanda Penduduk tanggal 6-10-2012 --
(enam Oktober dua ribu dua belas) nomor 3201130707680006, untuk sementara
berada di Jakarta; -----

-keduanya pegawai kantor Notaris, sebagai saksi-saksi. -----

-Segera, setelah akta ini selesai saya, Notaris persiapkan, kemudian dibacakan ----
oleh saya, Notaris kepada para saksi, maka ditanda-tanganilah akta ini oleh para --
saksi dan saya, Notaris, sedang para penghadap telah meninggalkan ruang Rapat -
sebelum akta ini selesai saya, Notaris persiapkan. -----

-Dilangsungkan tanpa perubahan. -----

-Minuta akta ini telah ditandatangani dengan sempurna.-----

-DIBERIKAN SEBAGAI SALINAN YANG SAMA BUNYINYA.-----



20 APR 2016

ASHOYA RATAM, SH., MKn.